

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA BUKU
CERITA TENTANG MAKAN BUAH SAYUR TERHADAP
PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR
DI SDN 47 KOTA BENGKULU



Disusun Oleh :

M. RIFALDO

NIM : P05170017026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2021

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA BUKU
CERITA TENTANG MAKAN BUAH SAYUR TERHADAP
PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR
DI SDN 47 KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Promosi Kesehatan (S.Tr. Kes)

Oleh:

M. Rifaldo

P05170017026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN

PROGRAM SARJANA TERAPAN

TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA BUKU
CERITA TENTANG MAKAN BUAH SAYUR TERHADAP
PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR
DI SDN 47 KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan Dipersembahkan Oleh:

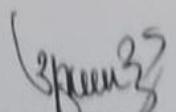
M. RIFALDO
P05170017026

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 27 September 2021

Mengetahui:

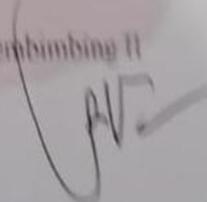
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I


Linda, SST.M.Kes

NIP. 196909011989032001

Pembimbing II


Lisma Ningsih, SKM.MKM

NIP. 197410091999032004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA BUKU
CERITA TENTANG MAKAN BUAH SAYUR TERHADAP
PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR
DI SDN 47 KOTA BENGKULU

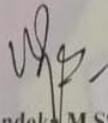
Disusun Oleh
M. RIFALDO
P05170017026

Telah Diseminarkan Didepan Penguji Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 27 September 2021

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

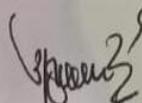
Ketua Penguji

Penguji I

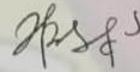


Wisuda Andeka, M.SST.M.Kes
NIP.198103112002122002

Penguji II

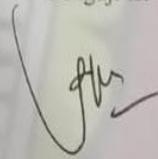


Linda, SST.M.Kes
NIP.196909011989032001



Reka Lagora M, SST.M.Kes
NIP.198203202002122001

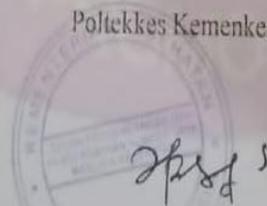
Penguji III



Lisma Ningsih, SKM.MKM
NIP.197410091999032004

Mengetahui

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora M, SST, M.Kes
NIP.198203202002122001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rifaldo

NIM : P05170017026

Judul Skripsi : Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Di SDN 47 Kota Bengkulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Oktober 2021

Yang menyatakan

M. Rifaldo

ABSTRAK

Buah dan sayur adalah sumber berbagai vitamin, mineral, yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan atau penangkal senyawa jahat dalam tubuh. Kurang mengonsumsi buah dan sayur dapat mengakibatkan tubuh mengalami kekurangan zat gizi seperti vitamin, mineral dan serat sehingga dapat menimbulkan terjadinya berbagai macam penyakit. Indonesia pada kelompok 5-9 tahun keatas porsi buah/sayur kurang dari 5 porsi yaitu 95,5%, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya konsumsi buah dan sayur merupakan masalah besar, baik ditingkat internasional, nasional dan termasuk di Provinsi Bengkulu Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang makan buah dan sayur yaitu dengan memberikan promosi kesehatan tentang buah dan sayur dengan media buku cerita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media buku cerita tentang makan buah dan sayur terhadap pengetahuan anak Sekolah Dasar di SDN 47 Kota Bengkulu.

Penelitian menggunakan desain penelitian yang digunakan yaitu metode *Quasi Eksperimen Design*. Sample sebanyak 60 anak SDN 47 Kota Bengkulu diambil secara *purposive sampling*. Instrument penelitian ini adalah kuesioner pretest dan posttest. Uji yang digunakan adalah *wilcoxon match pair test* yang bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan data berpasangan.

Hasil penelitian diperoleh pada karakteristik responden bahwa dari 60 responden setengah dari responden (50%) berumur 10 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (65%). Rerata pengetahuan anak pada kelompok perlakuan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media buku cerita yaitu 9,27 dan sesudah diberikan yaitu 12,83. Sedangkan pengetahuan anak pada kelompok kontrol sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster yaitu 6,80 dan sesudah diberikan yaitu 7,13. Rerata peningkatan skor pengetahuan anak pada kelompok perlakuan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media buku cerita yaitu 4,3 dan sesudah diberikan yaitu 7,87. Sedangkan peningkatan skor pengetahuan anak pada kelompok kontrol sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster yaitu 3,90 dan sesudah diberikan yaitu 7,74. Terjadi peningkatan pengetahuan anak SDN 47 Kota Bengkulu dengan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Menunjukkan adanya efektivitas pengetahuan anak sekolah dasar terhadap promosi kesehatan dengan media Buku Cerita tentang makan buah dan sayur

Disarankan kepada petugas kesehatan di SDN 47 Kota Bengkulu perlu meningkatkan promosi kesehatan kepada anak SDN 47 tentang makan buah dan sayur agar membiasakan diri untuk makan buah dan sayur.

Kata Kunci : Makan Buah dan Sayur, Media Buku Cerita

ABSTRACT

Fruits and vegetables are sources of various vitamins, minerals, which are contained in vegetables and fruits act as antioxidants or antidote to bad compounds in the body. Lack of consumption of fruits and vegetables can cause the body to experience a lack of nutrients such as vitamins, minerals and fiber so that it can cause various diseases. In Indonesia, in the group 5-9 years and over, the portion of fruit/vegetables is less than 5 portions, which is 95.5%, this shows that the low consumption of fruits and vegetables is a big problem, both at the international, national and including in Bengkulu Province. children's knowledge about eating fruits and vegetables is by providing health promotion about fruits and vegetables with storybook media. The purpose of this study was to determine the effectiveness of storybook media about eating fruits and vegetables on the knowledge of elementary school children at SDN 47 Bengkulu City.

This research uses a research design that is Quasi Experiment Design method. A sample of 60 children at SDN 47 Bengkulu City was taken by purposive sampling. The research instrument is a pretest and posttest questionnaire. The test used is the Wilcoxon match pair test which aims to measure the significance of the difference in paired data.

The results obtained on the characteristics of respondents that half of the 60 respondents (50%) were 10 years old, most of them were women (65%). The average knowledge of children in the treatment group before being given health promotion using storybook media was 9.27 and after being given it was 12.83. While the knowledge of children in the control group before being given health promotion using poster media was 6.80 and after being given it was 7.13. The average increase in children's knowledge scores in the treatment group before being given health promotion using storybook media was 4.3 and after being given it was 7.87. While the increase in children's knowledge scores in the control group before being given health promotion using poster media was 3.90 and after being given it was 7.74. There was an increase in the knowledge of children at SDN 47 Bengkulu City with a p-value of $0.000 < 0.05$. Demonstrating the effectiveness of elementary school children's knowledge of health promotion using Storybooks about eating fruits and vegetables

It is recommended that health workers at SDN 47 Bengkulu City need to improve health promotion to SDN 47 children about eating fruits and vegetables in order to get used to eating fruits and vegetables.

Keywords: Eating Fruits and Vegetables, Storybook Media

BIODATA



Nama : M. Rifaldo

Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 02 Januari 2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Anak Ke : 1 (satu)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Kesambe Baru Curup
2. SD Negeri 14 Pal Batu Selupu Rejang
3. SMP Negeri 1 Curup Timur
4. SMA Negeri 2 Curup Timur

Alamat : Kelurahan Simpang Nangka, Curup

No. Ponsel : 082372544869

Email : aldobk1380@gmail.com

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Drs. Darmansyah MM
2. Ibu : Sunarti, S.Pd

MOTTO

- ❖ Percayalah pada dirimu sendiri dan ketahuilah bahwa ada sesuatu di dalam dirimu yang lebih besar daripada rintangan apapun

- ❖ Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat

- ❖ Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi Jurusan Promosi Kesehatan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ungkapkan rasa syukur yang teramat sangat dan terima kasih kepada :

- ❖ Allah SWT, karena atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a yang dipinta.
- ❖ Kedua orang tua (Drs. Darmansyah. MM dan Sunarti. S.Pd) yang selalu memberi semangat, motivasi, dan do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesanku. Ucapan terima kasih saja tidak akan cukup untuk membalas semua kebaikanmu.
- ❖ Kepada dosen-dosen pembimbing saya Ibu Linda, SST M.Kes dan Ibu Lisma Ningsih, SKM. MKM dan dosen-dosen penguji saya yang telah membimbing saya dengan sabar, ikhlas dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam membimbing saya dan menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada semua dosen-dosen dan pengelola Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya dosen dan pengelola jurusan Promosi Kesehatan, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah engkau berikan kepada kami.
- ❖ Kepada sahabat-sahabat tercinta (Ray, Ari, Eiren dan Firnanda) terima kasih telah memberikan semangat dan menemani saya memperjuangkan skripsi ini.
- ❖ Keluarga asuh tercinta (Piosi, Dini, Didan dan Meftahulhairah) yang selalu menanyakan sudah sejauh mana perkembangan skripsi saya.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Promosi Kesehatan angkatan kedua, tidak terasa empat tahun bersama kalian telah terlewati, dan semua kenangan ini akan selalu memberikan dihati. Semoga Allah selalu menjaga kita.
- ❖ Almamaterku.
- ❖ Terima kasih Diriku, sudah bertahan, berjuang, semangat sejauh ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan Skripsi ini untuk kalian semua orang-orang yang saya sayangi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan Kehadirat Tuhan Allah SWT, atas nikmat sehat, ilmu dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Di SDN 47 Kota Bengkulu”.

Dalam penyusunan skripsi ini saya mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM, MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu sekaligus sebagai penguji I yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini
3. Ibu Linda, SST. M.Kes, selaku pembimbing I, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik
4. Ibu Lisma Ningsih, SKM. MKM selaku pembimbing II, dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik
5. Ibu Wisuda Andeka M. SST. M. Kes selaku ketua penguji.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik
8. Seluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan yang sudah berjuang bersama hingga hari ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar saya dapat berkarya lebih baik dan optimal lagi di masa yang akan datang.

Saya berharap semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat membawa perubahan positif terutama bagi saya sendiri dan mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Bengkulu lainnya.

Bengkulu, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
BIODATA.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan.....	7
B. Buah dan Sayur.....	10
C. Promosi Kesehatan	17
D. Media Buku Cerita.....	19
E. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	20
F. Kerangka Teori.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Kerangka Konsep	27
C. Definisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel.....	28

E. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
F. Instrument dan Bahan Penelitian.....	29
G. Pengumpulan Data	30
H. Pengolahan Data	30
I. Analisi Data	30
J. Alur Penelitian.....	31
K. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Keaslian Penelitian	5
2.1	Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	21
3.1	Definisi Operasional	27
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin. Rerata Pengetahuan Tentang makan buah dan sayur pada anak	38
4.2	sekolah dasar Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Buku Cerita pada Kelompok Perlakuan dan kontrol.	39
4.3	Skor Pengetahuan Tentang makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar Sebelum dan Sesudah Diberikan pada Kelompok Perlakuan.	40
4.4	Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media <i>Poster</i> pada Kelompok Kontrol	41
4.5	Perbedaan Rerata Peningkatan Skor Pengetahuan Tentang Makan Buah Dan Sayur Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol.	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Teori Edgar Dale	18

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Kerangka Teori	25
3.1	Rancangan Penelitian	26
3.2	Kerangka Konsep	27
3.3	Langkah-langkah Pengembangan ADDIE	32
3.4	Alur Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Organisasi Penelitian

Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Pengantar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5 : Kuesioner

Lampiran 6 : Media

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Lembar Bimbingan

Lampiran 9 : EC Penelitian

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 : Surat Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buah dan sayur adalah sumber berbagai vitamin, mineral, yang terkandung dalam sayuran dan buah-buahan berperan sebagai antioksidan atau penangkal senyawa jahat dalam tubuh. Kurang mengonsumsi buah dan sayur dapat mengakibatkan tubuh mengalami kekurangan zat gizi seperti vitamin, mineral dan serat sehingga dapat menimbulkan terjadinya berbagai macam penyakit (Kemenkes, 2019).

Badan kesehatan dunia (WHO) secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk hidup sehat sejumlah 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang). Di Indonesia terutama balita dan anak usia sekolah dianjurkan untuk mengonsumsi sayuran dan buah-buahan 300-400 gram per orang per hari dan bagi remaja dan orang dewasa sebanyak 400-600 gram per orang per hari. Sekitar dua-pertiga dari jumlah anjuran konsumsi tersebut adalah sayur (World Health Organization, 2018).

Kurangnya konsumsi buah dan sayur berkaitan dengan kurang baiknya proses metabolisme dalam tubuh sehingga kurangnya asupan gizi yang baik pada anak. Konsumsi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kemampuan ekonomi, ketersediaan buah dan sayur di rumah dan pengetahuan tentang manfaat konsumsi buah dan sayur yang sangat berpengaruh terhadap pola perilaku konsumsi (Mardiana, 2017). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) menyatakan di Indonesia pada kelompok 5-9 tahun keatas porsi buah/sayur kurang dari 5 porsi yaitu 95,5%, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya konsumsi buah dan sayur merupakan masalah besar, baik ditingkat internasional, nasional dan termasuk di Provinsi Bengkulu (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu termasuk yang terendah mengonsumsi buah dan sayurnya kurang dari 5 porsi yaitu 95,5%. Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan pada anak sekolah dasar kelas I berjumlah 6.633 orang yang terdiri dari 3.501 orang laki-laki dan 3.132 orang perempuan, ditemukan kejadian kurangnya asupan gizi yang baik pada anak, yaitu 113 orang (2%), serta didapatkan bahwa angka tertinggi siswa sekolah dasar yang mengalami kurangnya asupan gizi

yang baik berada diwilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu, yaitu 30 orang siswa (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2019).

Rendahnya angka konsumsi buah dan sayur yaitu karena ketidaktahuan ataupun kurangnya informasi yang diterima oleh anak sekolah dasar. Salah satu penyebab kurangnya informasi tersebut adalah kurangnya pengetahuan tentang Promosi Kesehatan. Promosi Kesehatan telah banyak dilakukan menggunakan media seperti video, poster, leaflet dan lain-lain.

Kota Bengkulu memiliki Sekolah Dasar berjumlah 118, yang terdiri dari 83 Negeri dan 35 Swasta. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 01 Oktober 2020 diwilaya kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu Terdapat 11 Sekolah yaitu SDN 1, SDN 4, SDN 8, SDN 11, SDN 37, SDN 47, SD Muhammadiyah 1, SD Muhammadiyah 2, SD Sint Carolus, SD Patria Darma, SDLB Amal Mulia. Dari 11 sekolah dasar tersebut SDN 47 merupakan sekolah dasar yang sebagian besar siswa-siswi memiliki asupan gizi kurang baik dengan jumlah 15 anak yang memiliki asupan gizi kurang (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2019).

Salah satu cara memperbaiki keadaan gizi yakni dengan pemenuhan zat gizi pada anak usia sekolah yang harus terpenuhi secara kualitas maupun kuantitas, agar dapat mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Asupan gizi yang baik dimasa kanak-kanak sangat lah penting. Tidak hanya untuk kesehatan pertumbuhan dan perkembangan, tetapi juga untuk kesehatan jangka panjang pada anak (Widiany *et all*, 2020). Anak sekolah merupakan anak yang berusia antara 6-12 tahun atau bisa disebut dengan priode intelektual. Terdapat permasalahan yang dihadapi oleh anak usia sekolah dasar (6-12) yang terkait dengan keadaan gizi yang masih rendah, terutama dalam memilih makanan yang baik (Fitryadi *dkk*, 2020). Konsumsi buah dan sayur yang sangat rendah menyebabkan beberapa masalah gizi pada anak, salah satunya adalah asupan gizi yang kurang baik pada anak sekolah (Azadirachta & Sumarmi, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siagian, 2017), menyatakan bahwa ada hubungan antara konsumsi buah dan sayur terdapat kejadian kurangnya asupan gizi yang kurang baik pada anak sekolah dasar. Beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi buah dan sayur pada anak sekolah adalah kesukaan, pengetahuan tentang konsumsi buah dan sayur, ketersediaan dirumah dan lingkungan sekolah, pengaruh lingkungan keluarga dan teman sekolah, serta peran media masa. Salah satu upaya untuk menanggulangi rendahnya konsumsi buah dan sayur pada anak sekolah adalah

melalui pendidikan gizi, sehingga dapat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan anak sekolah dalam mengkonsumsi buah dan sayur (Ferwenda & Muniroh, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitryadi *et all*, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan gizi anak kelas 5 sekolah dasar tergolong rendah, sehingga perlu adanya pemberian pendidikan gizi untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang konsumsi buah dan sayur. Salah satu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada anak sekolah dasar adalah dengan pendidikan.

Dari hasil survei awal yang dilakukan di SDN 47 Kota Bengkulu, didapatkan dalam media pembelajaran kepada siswa-siswi lebih banyak menggunakan buku cetak saja sehingga membuat siswa-siswi kurang berminat untuk membaca buku tersebut. Banyak bentuk media pembelajaran yang bisa dibuat yang dapat digunakan sebagai penyampaian informasi salah satunya media pembelajaran buku cerita merupakan salah satu strategi dalam menarik perhatian anak dan pembaca pada umumnya. Buku cerita meningkatkan konsumsi sayur dan buah karena media buku bercerita sangat cocok digunakan untuk anak-anak sebagai media pembelajaran yang ringan dan sederhana disertai banyak topik yang menarik dengan cerita-cerita yang menarik tanpa ada kesan untuk menggurui (Astuti, 2019). Penelitian (Bestari and Pramono, 2014) menyebutkan penggunaan media edukasi berupa buku cerita dapat meningkatkan konsumsi sayur dan buah pada anak.

Peneliti memilih SDN 47 Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian karena masih banyak siswa SDN 47 yang belum mengetahui tentang makan buah dan sayur. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang makan buah dan sayur sehingga membuat anak tidak menyukai buah dan sayur, serta belum pernah dilakukan promosi kesehatan tentang makan buah dan sayur, hal ini dapat membuat anak terkena resiko kurangnya asupan gizi yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Di SDN 47 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, masalah yang terjadi masih tinggi angka terkena resiko kurangnya asupan gizi yang baik di Kota Bengkulu. Dari sekian kasus terdapat umur 6-12 tahun (anak usia sekolah) sebanyak 2%. Maka rumusan

masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada Efektivitas Promosi Kesehatan melalui media Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Di Kota Bengkulu?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini diketahui efektivitas promosi kesehatan melalui media buku cerita tentang makan buah dan sayur terhadap pengetahuan anak sekolah dasar di SDN 47 kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik umur dan jenis kelamin anak sekolah dasar di SDN 47 Kota Bengkulu
- b. Diketahui rerata pengetahuan makan buah dan sayur sebelum dan sesudah diberikan media buku cerita pada anak sekolah dasar SDN 47 Kota Bengkulu dan Poster
- c. Diketahui perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar SDN 47 Kota Bengkulu yang diberikan media buku cerita dan yang diberikan melalui Poster.
- d. Diketahui efektivitas promosi kesehatan dengan media buku cerita terhadap pengetahuan makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi Pelayanan Kesehatan

a. Puskesmas

Dapat bermanfaat dan menyediakan media informasi promosi kesehatan untuk anak sekolah dasar dengan menggunakan media buku cerita sebagai media pembelajaran tentang makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar.

2. Instansi Pendidikan

a. Sekolah Dasar

Membantu anak sekolah dasar untuk meningkatkan pengetahuan tentang makan buah dan sayur melalui media pembelajaran dalam buku baca bercerita.

b. Program Diploma

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi

DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media pembelajaran terhadap perubahan pengetahuan tentang makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Penelitian Penelitian dan Tahun	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Fitria Laras Azadirachta, Sri Sumarmi, (2017)	Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya penggunaan media buku saku sebagai salah satu media pendidikan gizi mengenai pentingnya mengonsumsi sayur dan buah dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik siswa sekolah dasar.	Perbedaan pada penelitian ini terletak rancangan penelitian populasi, sampel waktu dan tempat penelitian
2	Annisa Fitryadi, Alfi Fairuz Asna, Noerfitri (2020)	Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Buku Cerita Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Kelas 5 Sdit Thariq Bin Ziyad Tahun 2019	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya pengaruh edukasi melalui media buku cerita terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak kelas 5 SDIT Thariq bin Ziyad Tahun 2019.	Perbedaan pada penelitian ini terletak rancangan penelitian populasi, sampel waktu dan tempat penelitian
3	(Risma Rahmatunisa, Ratih Kurniasari, Eka AndrianiPutri, dan Septriyani Kaswindarti,20 20)	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) 'ayo makan buah dan sayur 'pada siswa sma telukan karawang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian edukasi dengan menggunakan ceramah memiliki pengaruh terhadap pengetahuan.	Perbedaan pada penelitian ini terletak rancangan penelitian populasi, sampel waktu dan tempat penelitian
4	Muhamamad arif azhari & Adhila Fayasari (2020)	Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Ceramah dan Perilaku sarapan serta Konsumsi Sayur Buah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok ceramah maupun kelompok video	Perbedaan pada penelitian ini terletak rancangan penelitian populasi, sampel waktu dan tempat penelitian

animasi.

5	Abdul Wahab & Rizuan (2020)	Pengaruh Metode Ceramah terhadap tingkat pengetahuan konsumsi makan buah dan sayur Siswa SD Negeri 060841 Medan	Hasil Penelitian menunjukan bahwa ada pengetahuan siswa sebelum perlakuan yang berpengetahuan kurang (31%), cukup (45%), dan baik (24%). ada pengaruh metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan siswa	Perbedaan pada penelitian ini terletak rancangan penelitian populasi, sampel waktu dan tempat penelitian
---	-----------------------------	---	---	--

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behaviour*). Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses berurutan, yakni:

- a) Awareness (kesadaran, yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu,
- b) Interest, yakni orang mulai tertarik kepada stimulus,
- c) Evaluation (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi,
- d) Trial, orang telah mulai mencoba perilaku baru,
- e) Adoption, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo S, 2010), pengetahuan mempunyai 6 (enam) tingkatan yaitu:

a) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengatakan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah meningkatkan kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

b) Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada saat situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi disini diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan meunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek.

Pengetahuan seseorang dapat diukur baik secara langsung dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. sedangkan pengukuran pengetahuan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hal-hal yang telah diketahui. (Notoatmodjo S, 2010).

3. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2013) bahwa untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden bisa menggunakan kuesioner, wawancara, dan angket. Dengan cara menanyakan isi materi yang ingin kita ukur dari responden. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yakni :

- a) Baik, dengan hasil presentase 76-100%
- b) Cukup, dengan hasil presentase 56-75%
- c) Kurang, dengan hasil < 56%

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Teori Lawrence green (1980) dalam (Notoatmodjo S, 2010) perilaku manusia dalam hal kesehatan dipengaruhi oleh faktor perilaku (*behavior cause*) dan faktor perilaku diluar perilaku (*non-behavior*). Perilaku itu sendiri ditentukan atau terbagi dari tiga faktor yaitu :

a. Faktor Predisposisi (*Predisposing factors*)

Faktor ini mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan nilai-nilai dan sebagainya.

b. Faktor pendukung (*Enabling factors*)

Faktor ini berwujud didalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau saran-saran kesehatan, misalnya Puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, jamban dan sebagainya.

c. Faktor pendorong (*Reinforcing factors*)

Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang tua masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Notoatmodjo S, 2010) yaitu :

a. Sosial ekonomi

Lingkungan sosial akan mendukung tingginya pengetahuan seseorang, sedangkan ekonomi dikaitkan dengan pendidikan, ekonomi baik tingkat pendidikan akan tinggi sehingga tingkat pengetahuan akan tinggi juga.

b. Kultur (budaya, agama)

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang, karena informasi yang baru akan disaring kira-kira sesuai tidak dengan budaya yang ada dan agama yang dianut.

c. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan maka ia akan mudah menerima hal-hal baru mudah menyelesaikan dengan hal yang baru tersebut.

d. Pengalaman

Berkaitan dengan umur dan pendidikan individu, bahwa pendidikan yang tinggi maka pengalaman akan luas, sedangkan semakin tua umur seseorang maka pengalaman akan semakin baik

B. Buah dan Sayur

1. Pengertian Buah dan Sayur

Buah dan sayur adalah makanan yang dibutuhkan untuk kesehatan tubuh. Buah dan sayur juga mengandung serat yang dapat melancarkan metabolisme tubuh, serta sangat penting untuk memudahkan proses buah air besar atau definisikan dan mencegah kanker saluran cerna. Warna pada buah dan sayur tidak menarik untuk dikonsumsi, tetapi merupakan pertanda bahwa buah dan sayur tersebut banyak mengandung vitamin yang penting untuk pembentukan jaringan tubuh dan memperkuat fungsi organ (Nurjanah & Ihsan, 2013)

Buah adalah sumber yang baik dari antioksidan dan fitokimia seperti vitamin C, karoten, flavonoid, dan polifenol. Buah mengandung sejumlah gula alami seperti fruktosa dan glukosa. Mengonsumsi buah secara teratur dan tidak berlebihan dapat mengontrol nafsu makan dan menurunkan berat badan (Setiawan Dalimartah & Filex Andrian, 2013). Sedangkan sayur adalah pangan yang kaya akan gizi seperti vitamin, mineral, serta antioksidan (Hindah Muaris, 2014).

Sebagai Negara tropis, Indonesia sangat terkenal akan keanekaragaman sayur dan buah yang tinggi. Buah dan sayur merupakan pangan alami yang mudah didapat. Saat ini diketahui terdapat lebih dari 300 jenis buah dan sayur asli maupun hasil budaya di Indonesia. Oleh karena itu patut disayangkan jika konsumsi buah dan sayur masyarakat relatif rendah dibandingkan negara lain yang bukan penghasil buah dan sayur (Hindah Muaris, 2014)

2. Penggolongan Buah dan Sayur

a. Penggolongan Buah

Menurut (Hindah Muaris, 2014) menyatakan penggolongan buah berdasarkan warna (pigmen), buah dibagi menjadi :

1) Warna Kuning-Oranye

Disebabkan kandungan karotenoid, karotenoid dapat mencegah kanker kandung kemih. Karotenoid, warna orange pada buah disebabkan hesperetin. Contoh: nangka, durian dan nanas.

2) Warna Merah Cerah

Warna merah cerah disebabkan oleh likopen. Likopin bersifat antioksidan sehingga bermanfaat sebagai pencegah kanker prostat. Contoh: semangka, pepaya, jambu biji merah dan jambu air merah.

3) Warna Merah Gelap dan biru-ungu

Warna merah, biru, dan ungu pada buah berasal dari pigmen antosianin. Antosianin merupakan senyawa fitokimia yang mengubah warna daun hijau menjadi kemerahan, orange, kuning, atau ungu. Contoh: blueberry, buah plum, apel merah, buah chery dan delima merah.

4) Warna Putih

Warna putih pada bahan makanan, seperti buah disebabkan oleh senyawa yaitu: pigmen leukoantosiani dan katekin, isoflavon, alisin dan aliin. Contoh: salak, lengkeng, sawo, duku, dan rambutan.

b. Penggolongan Sayur

Menurut (R. H. Pearu & Trias Qurina Dewi, 2015) penggolongan sayuran berdasarkan bagian tanaman yang dapat dimakan, sayuran dibedakan menjadi :

1) Sayuran Daun

Sayuran daun merupakan tanaman sayur yang diambil bagian daun dan batangnya untuk dimakan langsung, dimasak, atau dijadikan lalapan. Sayuran jenis ini biasanya ditanam disekitar rumah untuk hiasan sekaligus keperluan dapur. Jenis sayuran yang termasuk golongan ini seperti bunga turi dan kembang kol.

2) Sayuran Bunga

Sayuran bunga merupakan tanaman yang diambil untuk disayur atau dimakan adalah seperti bunga turi dan kembang kol.

3) Sayuran Buah

Sayur buah merupakan tanaman yang diambil adalah buahnya untuk dimakan langsung, dimasak atau dijadikan lalapan. Jenis sayuran yang termasuk golongan ini seperti terong, cabai, timun, labu siam, pare dan tomat.

4) Sayuran Umbi

Sayuran umbi merupakan tanaman yang diambil adalah umbinya. Jenis sayuran yang termasuk golongan ini seperti kentang, wartel, lobak, bawang merah dan bawang putih.

3. Manfaat Buah dan Sayur Bagi Kesehatan Tubuh

a. Manfaat Buah

Menurut (suryana , 2018) manfaat buah untuk kesehatan tubuh yaitu :

1) Makan buah secara rutin dapat mencegah penyakit jantung.

- 2) Makan buah secara rutin dapat juga mencegah serangan kerusakan hati dan stroke.
- 3) Mengonsumsi beberapa jenis buah dapat mencegah penyakit kanker.
- 4) Buah dapat juga dijadikan sebagai diet alami yang dapat mencegah kolesterol jahat yang dapat menyerang tubuh.
- 5) Buah dapat juga mencegah tekanan darah tinggi.
- 6) Buah juga memiliki anti oksida yang dapat menjaga kesehatan tubuh.
- 7) Buah akan kaya vitamin, mineral, dan zat penting lainnya sehingga dapat menjaga kebugaran tubuh kita.

b. Manfaat Sayur

Menurut (supriyanti & dkk, 2008) manfaat sayur untuk kesehatan tubuh yaitu :

- 1) Membantu mencegah penyakit kanker leher rahim (serviks). Kanker kandung kemih dan kanker pankreas serta kanker prostat.
- 2) Baik untuk kesehatan hati empedu dan tumor
- 3) Membantu menurunkan kolesterol.
- 4) Menenangkan sistem saraf melancarkan air seni mencegah kolesterol, membantu menyehatkan paru-paru membersihkan darah, dan menurunkan kolesterol.
- 5) Membantu mengobati batu ginjal, kandungan kemih liver, dan jantung.
- 6) Menurunkan berat badan dan kolesterol yang berkaitan dengan kesehatan tubuh.

4. Kandungan Gizi Pada Buah dan Sayur

Kandungan pada buah dan sayur yang kaya sumber serat menurut (Ahmad Suhaimi, 2019) yaitu :

a) Vitamin A

Vitamin A memiliki dua bentuk : yaitu retinol didalam beberapa makanan hewani (susu, mentega, margarin, kuning telur dan hati). Sedangkan karotin didalam bentuk buah-buahan dan sayuran seperti terdapat didalam sayuran berwarna hijau tua seperti bayam dan brokoli. Vitamin A sebagai anti oksidan yang merupakan bagian dari sistem kekebalan yang mencegah infeksi dan penyakit.

b) Vitamin B

Vitamin B adalah thiamin, asam folat, niasin, riboflavin, piridoksin, glisin, asam pantotenat dan Vitamin B12. Sumber Vitamin B yang termasuk hewani

yaitu daging, produk-produk susu, ikan, telur, sereal sedangkan didalam sayur-sayuran berdaun hijau gelap dan biji-bijian mengandung asam folat yang tinggi.

c) Vitamin C

Vitamin C dikenal sebagai asam askorbat, esensial untuk meningkatkan penyerapan zat besi dari makanan-makanan nabati (buah dan sayur, melindungi sel dari kerusakan dan untuk memelihara pembuluh darah, tulang rawan, otot dan tulang.

d) Vitamin E

Vitamin E adalah anti oksidan penting yang melindungi struktur-struktur sel didalam tubuh. Vitamin ini ditemukan didalam mentega, margarin, ikan, daging serta buah dan sayur.

e) Vitamin K

Vitamin K dibutuhkan untuk pembekuan darah yang normal dan sebagian besar disediakan oleh bakteri didalam usus. Sayur-sayuran berdaun hijau adalah sumber makanan terbaik untuk Vitamin K.

f) Mineral

Mineral meliputi kalsium (Ca), zat besi(Fe) magnesium (Mg), dan potasium :

- 1) Kalsium (Ca) yang dibutuhkan untuk struktur tulang dan gigi yang sehat, kalsium juga dibutuhkan untuk tulang bertindak sebagai simpanan agar selalu ada pasukan siap pakai yang memungkinkan otot-otot, jantung, saraf untuk berfungsi sebagaimana mestinya
- 2) Zat besi (Fe) adalah bagian dari struktur hemoglobin, unsur kimia yang membawahkan oksigen ke semua sel didalam tubuh melalui darah. Oksigen diperlukan oleh darah untuk menghasilkan energi. Zat besi didalam makanan yang ditemukan dalam buah-buahan, yang pertama adalah zat besi heme yang mudah diserap didalamnya terkandung dalam hewani sedangkan yang ke dua adalah zat besi non heme, yang didalamnya terkandung biji-bijian, kacang-kacangan buah dan sayur.
- 3) Magnesium (Mg) merupakan yang terlibat didalam proses mengubah makanan menjadi energi maupun membangun tulang serta memproduksi protein.

- 4) Potasium merupakan yang terlibat dalam menjaga keseimbangan cairan, kontraksi otot dan fungsi saraf yang baik. Sumber-sumber terbaiknya adalah susu, biji-bijian, buah-buahan dan sayur-sayuran.

5. Kecukupan Konsumsi Buah dan Sayur

Menurut pedoman Gizi Seimbang , bagi anak balita dan anak usia sekolah dianjurkan untuk mengkonsumsi sayur dan buah-buahan sebanyak 300-400 gram yang terdiri dari 250 gram sayur (serta dengan 2,5 porsi atau 2,15 sayur setelah dimasak dan ditiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan buah pisang ambon atau ukuran sedang atau 1,5 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang). Sedangkan organisasi pangan dan pertanian dunia *food and Agriculture(FOA)*, merekomendasikan warga dunia untuk makan buah dan sayur secara teratur sebanyak 75 kg/kapita/tahun begitupun dengan WHO merekomendasikan agar konsumsi buah dan sayur sebanyak 400 gram setiap hari.

6. Dampak Kurang Konsumsi Buah dan Sayur

Menurut (Paramita, 2020) menyebutkan konsumsi buah dan sayur yang dapat menimbulkan dampak masalah kesehatan adalah :

a. Meningkatkan Kolesterol Darah

Jika tubuh kurang mengkonsumsi buah dan sayur yang kaya akan serat dapat menyebabkan kelebihan kolestrol dalam darah. Serta bekerja meningkatkan lemak dan kolseterol sehingga tidak diserap oleh tubuh di usus, dengan demikian, serat membantu mengurangi penyerapan kadar kolesterol darah.

b. Ganguan Pengelihatan Mata

Gangguan pada mata diakibatkan karena tubuh kurang karotin. Ganguan pada mata dapat diatasi dengan mengkonsumsi sayuran yang kaya akan karotin yang banyak terdapat pada wortel, salad air, dan buah-buahan lain.

c. Menurunkan Kekebalan Tubuh

Buah dan sayur sangat kaya dengan kandungan Vitamin C yang merupakan anti oksidan kuat dan peningkat radikal bebas. Vitanin C juga meningkatkan kerja sistem imunitas sehingga mampu mencega berbagai penyakit infeksi bahkan dapat menghancurkan sel kangker. Jika tubuh kekurangan asupan buah dan sayur, maka imunitas /kekebalan tubuh anak menurun.

d. Meningkatkan Resiko Kegemukan

Fungsi serta selain untuk metonolisme lemak, juga berfungsi mengatur kadar gula darah. Kemampuan serat ini menunda pengosongan lambung, menghambat pencampuran isi saluran cerna dengan enzim-enzim pencernaan sehingga terjadi pengurangan penyerapan zat-zat makanan dibagian proksimal. Makanan dengan kandungan serat kasar yang tinggi.

e. Meningkatkan Resiko Kanker Kolon (usus)

Telah dijelaskan diatas bahwa buah dan sayur akan kaya serat, jika konsumsi makan yang berserat kurang, maka fase yang terbentuk dalam usus teksturnya menjadi keras dan berukuran kecil-kecil. Bentuk fase semacam ini kemungkinan zat karsinogenik yang terkandung didalamnya tinggi, sedangkan bentuk dan konsistensi seperti ini menyebabkan transit makanan menjadi lama. Akibatnya akan terjadi kontak antara dinding usus dengan fase yang mengandung zat karsinogenik, dan bila keadaan ini berlangsung lama dapat menyebabkan terbentuknya sel-sel kanker.

7. Faktor-faktor yang Berhubungan pada Buah dan Sayur

Menurut (Asnah, 2016) faktor yang mempengaruhi konsumsi buah dan sayur pada anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Referensi makan

Referensi dianggap sebagai faktor penentu dalam mengkonsumsi makan termasuk buah dan sayur. Referensi merupakan tindakan atau ukuran suka atau tidak sukanya terhadap suatu jenis makanan. Suka atau tidak sukanya seseorang terhadap makanan tergantung dari rasa, karena rasa merupakan suatu faktor penting dalam pemilihan pangan yang meliputi tekstur dan suhu. Pola referensi dan asupan makanan anak dibentuk melalui pengalaman tentang makanan yang diberikan oleh ibu dan anggota keluarganya. Rasa suka terhadap makanan terbentuk oleh rasa senang atau puas yang diperoleh saat makan makanan tertentu.

2) Pengaruh orang tua

Keluarga adalah pengaruh utama dalam perkembangan kebiasaan makan anak, pemberian makanan terhadap anak merupakan tanggung jawab orang tua dalam menyediakan makanan yang aman dan bergizi. Orang tua mempunyai peran penting dalam kebiasaan makan dan preferensi

makanan bagi anak-anaknya. Pola makan pada anak dibentuk melalui pengalaman awal dengan makanan serta praktik orang tua dalam memberikan makan pada anak. Dengan memberi makan pada anaknya, maka anak juga dididik agar dapat menerima, menyukai, memilih makanan yang baik serta menentukan jumlah makanan yang cukup sehingga akan terbina kebiasaan yang baik.

3) Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga secara langsung juga turut menentukan konsumsi makan dalam sebuah keluarga. Meningkatnya pendapatan dapat memperbesar peluang untuk membeli pangan dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Semakin tinggi pendapatan per kapita, maka semakin tinggi juga konsumsi buah dan sayur.

4) Ketersediaan buah dan sayur di keluarga

Ketersediaan buah dan sayur di dalam keluarga sangatlah penting, mutu gizi pangan seseorang dapat diperbaiki dengan diversifikasikan konsumsi pangan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan diversifikasikan pangan yaitu menyediakan berbagai ragam pangan di tingkat keluarga.

b. Faktor Eksternal

1) Pengaruh Teman

Seiring dengan pertumbuhan anak, interaksi antara anak dengan lingkungan sosial semakin luas dan komunikasi menjadi penting. Teman mempengaruhi dalam pemilihan dan kesukaan makanan. Anak dapat menolak suatu makanan dan memintak suatu makanan yang sedang populer secara tiba-tiba. Seseorang anak akan ikut mengkonsumsi buah dan sayur ketika melihat temannya memilih mengkonsumsi sayuran tersebut walaupun dia tidak suka.

2) Pengaruh pesan media

Pemilihan dan kesukaan makan tidak hanya terpengaruh pada reaksi indra tetapi juga oleh pendekatan melalui media massa, seperti televisi, radio dan majalah. Dengan adanya pesan media ini dapat mengubah kebiasaan makan pada anak. Contoh dengan menonton acara masak di televisi, dia ingin mencoba dan karena suka dia mau makan jenis itu saja.

3) Pengetahuan gizi ibu

Pengetahuan gizi ibu dalam mengenai makanan sangat berpengaruh terhadap menu makan keluarga dan juga pola konsumsi makan. Tingkat pengetahuan gizi yang rendah dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas konsumsi pangan. Pola konsumsi pada anak dibentuk melalui pengalaman awal dengan makanan serta praktik orang tua dalam memberikan makan pada anak.

4) Lingkungan Sosial dan Budaya

Lingkungan sosial dan budaya mampu menciptakan suatu kebiasaan makan penduduk yang kadang bertentangan dengan prinsip ilmu gizi. Berbagai budaya memberikan peranan dan nilai yang berbeda terhadap pangan atau makanan. Misalnya bahan makanan tertentu oleh suatu budaya masyarakat dianggap tabu untuk dikonsumsi karena alasan-alasan tertentu, sehingga akan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi individual.

C. Promosi Kesehatan

1. Pengertian

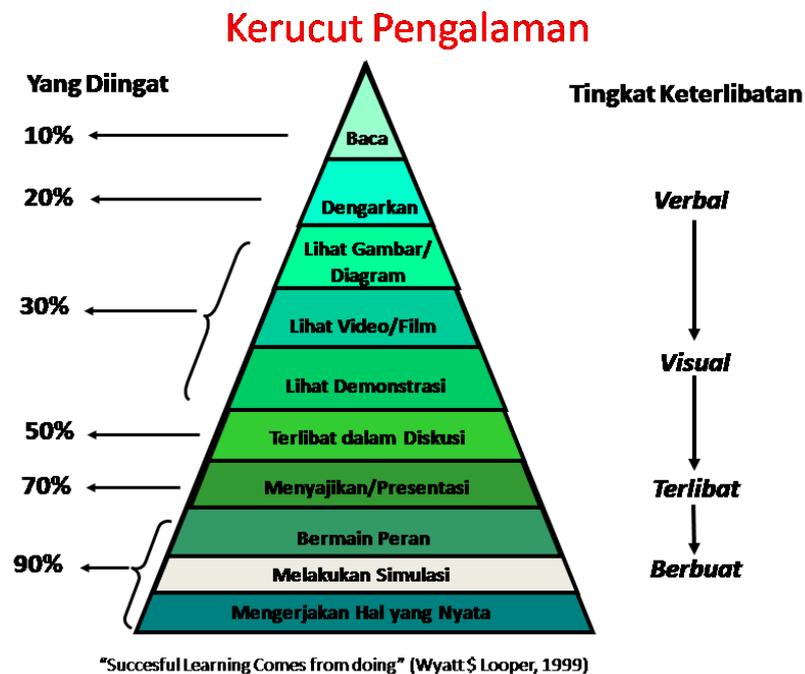
Promosi kesehatan dalam arti pendidikan, secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku promosi kesehatan. Dan batasan ini tersirat unsur-unsur:

1. *Input* adalah sasaran promosi kesehatan.
2. *Process* adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain.
3. *Output* adalah melakukan apa yang diharapkan atau perilaku.

Hasil (output) yang diharapkan dari suatu promosi kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif (Notoatmodjo, 2012).

Promosi kesehatan tidak terlepas dari media seperti video, poster, leaflet dan lainnya. Media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi yang mengandung pelajaran di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Adapun media pembelajaran memiliki ruang lingkup berupa alat, bahan, peraga, serta sarana dan prasarana yang dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Menurut Teori Edgar Dale, menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan, yakni sebagai berikut:



Gambar 2.1 Teori Edgar Dale

- a. Peserta didik mungkin mengingat 20% dari apa yang dibaca atau didengar,
- b. Peserta didik mungkin mengingat 30% dari apa yang dilihat,
- c. Peserta didik mungkin mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat,
- d. Peserta didik mungkin mengingat 70% dari apa yang dikatakan,
- e. Peserta didik mungkin mengingat 90% dari apa yang dilakukan.

Cone of experience Edgar Dale ini memberi arti bahwa dalam menggunakan media pendidikan mula-mula berupaya dengan media yang paling konkret, yaitu *Direct Purposeful Experiences* atau pengalaman sengaja yang langsung. Pengalaman langsung tersebut melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba (Syamsidar, 2019).

2. Jenis-Jenis Media

- a. Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya dapat melibatkan dengan indera pendengaran dan hanya mengeluarkan suara.

- b. Media Visual

Media visual adalah media yang bisa melibatkan indera penglihatan. Contoh dari media visual yaitu poster, leaflet, umbul-umbul, dan booklet.

c. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Contoh dari media audio visual yaitu televisi, film dan video. (Kholid, 2014).

D. Media Buku Cerita

1. Pengertian

Media dalam sebuah pembelajaran merupakan komponen yang berpengaruh untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Buku cerita adalah buku anak-anak yang dilengkapi dengan topik pada cerita. Penambahan gambar pada setiap cerita harus melihat dari karakteristik pada setiap cerita sehingga mampu mewakili sesuatu yang tersirat dalam cerita. Buku cerita memiliki alur yang benar-benar bercerita, ilustrasi dalam buku cerita memiliki peran yang sama pentingnya dengan teksnya. Ketersediaan gambar dalam setiap cerita diharapkan mampu memberikan gambaran awal pembaca untuk menebak tentang cerita yang akan dibaca (Nugraheni et all, 2019).

Buku cerita sangat disukai pada kalangan anak-anak karena tampilannya yang mampu menarik perhatian, cerita anak adalah cerita berbagai kejadian yang sesuai dapat dijangkau dan dipahami oleh pembaca anak-anak (Nurjanah, 2018). Selain itu, ada keunggulan dalam penggunaan buku cerita yaitu mereka memberikan masukan bahasa untuk anak-anak, mereka memberikan masukan visual untuk anak, mereka menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak serta ketersediaan buku cerita ini dapat memacu kegemaran membaca pada anak (Nugraheni et al, 2019).

Kemampuan membaca pada siswa akan lebih optimal jika pembelajarannya dilakukan secara sistematis, sehingga siswa nantinya akan menyukai kegiatan membaca tersebut tanpa adanya paksaan.

2. Kelebihan dan Kelemahan Buku Cerita

Kelebihan	Kelemahan
Memberikan masukan bahasa untuk anak-anak	Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa
Memberikan masukan visual untuk anak	Gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif
Menstimulasi kelancaran visual dan verbal anak-anak	Hanya berupa tulisan teks, topic, dan gambar yang dapat membuat bosan
Ketersediaan buku cerita ini dapat	

memacu kegemaran membaca pada anak	
Tampilan yang mampu menarik perhatian	

Sumber : (Nugraheni,2019)

E. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Pertumbuhan adalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran, atau dimensi tingkat sel, organ, maupun individu yang bias diukur dengan ukuran berat (gram, pon, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang, dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh) (Adriana, 2011).

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Di sini menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya (Adriana, 2011).

Pertumbuhan mempunyai dampak terhadap aspek fisik, sedangkan perkembangan berkaitan dengan pematangan fungsi organ.individu (Adriana, 2011).

a) Perkembangan Fisik dan Kognitif

Masa sekolah dasar berlangsung antara 6-12 tahun. Masa ini sering disebut juga masa sekolah, yaitu masa matang untuk belajar atau sekolah. Pada masa ini anak-anak lebih mudah diarahkan, diberi tugas yang harus diselesaikan, dan cenderung mudah untuk belajar berbagai kebiasaan seperti makan, tidur, bangun, dan belajar pada waktu dan tempatnya dibandingkan dengan masa pra sekolah. Dilihat dari karakteristik anak pertumbuhan fisik dan psikologisnya anak mengalami pertumbuhan jasmaniah maupun kejiwaannya. Pertumbuhan dan perkembangan fisik anak berlangsung secara teratur dan terus menerus kearah kemajuan. “Anak SD merupakan anak dengan kategory banyak mengalami perubahan yang sangar drastis baik mental maupun fisik” (Sugiyanto, 2010).

Pada fase ini pertumbuhan fisik anak tetap berlangsung. Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat, dan juga lebih banyak belajar berbagai keterampilan. Pada masa ini juga perkembangan kemampuan berpikir anak bergerak secara sekuensial dari berpikir konkrit ke berpikir abstrak. Pada tahap operasi konkrit ini

anak sudah mengetahui symbol-simbol matematis, tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang abstrak. Dalam tahap ini anak mulai berkurang egosentrisnya dan lebih sosiosentris (mulai membentuk per group). Akhirnya pada tahap operasi formal anak telah mempunyai pemikiran yang abstrak pada bentuk-bentuk yang lebih kompleks.

b) Reaksi terhadap penyakit

- 1) Anak usia sekolah menganggap kekuatan dari luar sebagai penyebab penyakit
- 2) Mereka menyadari perbedaan tingkat keparahan penyakit, misalnya sakit kanker lebih serius dari pada sakit batuk.

c) Reaksi terhadap hospitalisasi

- 1) Mekanisme pertahanan utama anak usia sekolah adalah reaksi formasi, suatu mekanisme pertahanan yang tidak disadari, anak menganggap suatu tindakan adalah berlawanan dengan dorongan hati yang mereka sembunyikan. Biasanya anak menyatakan bahwa mereka berani saat anak merasa sangat ketakutan.
- 2) Anak bereaksi terhadap perpisahan dengan menunjukkan kesendirian, kebosanan, isolasi, dan depresi. Mereka mungkin juga memperlihatkan agresi, iritabilitas, dan ketidak mampuan dalam berhubungan dengan saudara dan teman sebaya.

Berikut ini adalah karakteristik anak usia sekolah berdasarkan motorik, mental, adaptif dan personal-sosial (Erna, 2017).

Tabel 2.1 Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Usia	Motorik	Mental	Adaptif	Personal Sosial
6 tahun	1. Peningkatan bertahap dalam ketangkasan	1. Mengembangkan konsep angka	1. Di meja, menggunakan pisau untuk mengoleskan selai pada roti	1. Dapat berbagi dan berkerja sama dengan baik.
	2. Sering mengigit jari	2. Mengetahui pagi dan siang	2. Pada saat bermain, memotong, melipat mainan kertas, mejahit dengan kasar bila diberi jarum	2. Mempunyai kebutuhan yang lebih besar
	3. Lebih menyadari tangan sebagai alat.	3. Mendefinisikan obojk umum seperti garpu dan kursi dalam penggunaanya	3. Mandi tanpa pengawasan, melakukan sendiri aktivitas tidur	3. Akan curang untuk menang
	4. Suka menggambar,	4. Mematuhi tiga macam perintah	4. Membaca dari ingatan,	4. Sering masuk dalam permainan

	menulis, dan mewarnai.	sekaligus.	menikmati permainan mengeja.	kasar.
	5. Pengelihatan mencapai maturitas.	5. Mengetahui tangan kanan dan kiri.	5. Menyukai permainan di meja	5. Sering cemburu terhadap adik
		6. Mengatakan mana yang cantik dan jelek dari gambar wajah.	6. Mencoba kemampuan sendiri.	6. Lebih mandiri mungkin karena pengaruh sekolah.
7 tahun	1. Lebih waspada pada pendekatan penampilan baru	1. Memperhatikan bahwa bagian tertentu hilang dari gambar.	1. Menggunakan pisau untuk memotong daging, memerlukan bantuan dalam melakukan hal yang sulit.	1, Menjadi anggota sejati dari keluarga.
	2. Mengulangi kinerja untuk memahirkan	2. Dapat meniru gambar permata.	2. Menyikat dan menyisir rambut tanpa bantuan.	2. Mengambil bagian dalam kelompok bermain.
		3. Ulangi tiga angka ke belakang	3. Mungkin mencuri	3. Dalam bermain lebih suka dengan sesama jenis.
		4. Mengulang konsep waktu, membaca jam dengan benar, dan menggunakan jam untuk tujuan praktis.	4. Menyukai membantu dan membuat pilihan	4. Banyak menghabiskan waktu sendiri, tidak memerlukan banyak teman.
		Lebih mekanis dalam membaca, sering tidak berhenti pada akhir kalimat, meloncati kata seperti ia, sebuah.	5. Penolakan berkurang dan keras kepala	
8-9 tahun	1. Selalu terburu-buru, melompat, berlari.	1. Memberi kemiripan dan perbedaan antara dua hal dari memori.	1. Menggunakan alat rumah tangga dan menjahit.	1, Lebih senang berada dirumah.
	2. Peningkatan kehalusan dan kecepatan dalam control motoric halus, menggunakan tulisan	2. Menghitung mudur dari angka 20 sampai 1, memahmi konsep kebalikan.	2. Membeli artikel-artikel yang bermanfaat, melatih beberapa pilihan dalam membuat pembelian.	2. Menyukai sistem penghargaan.

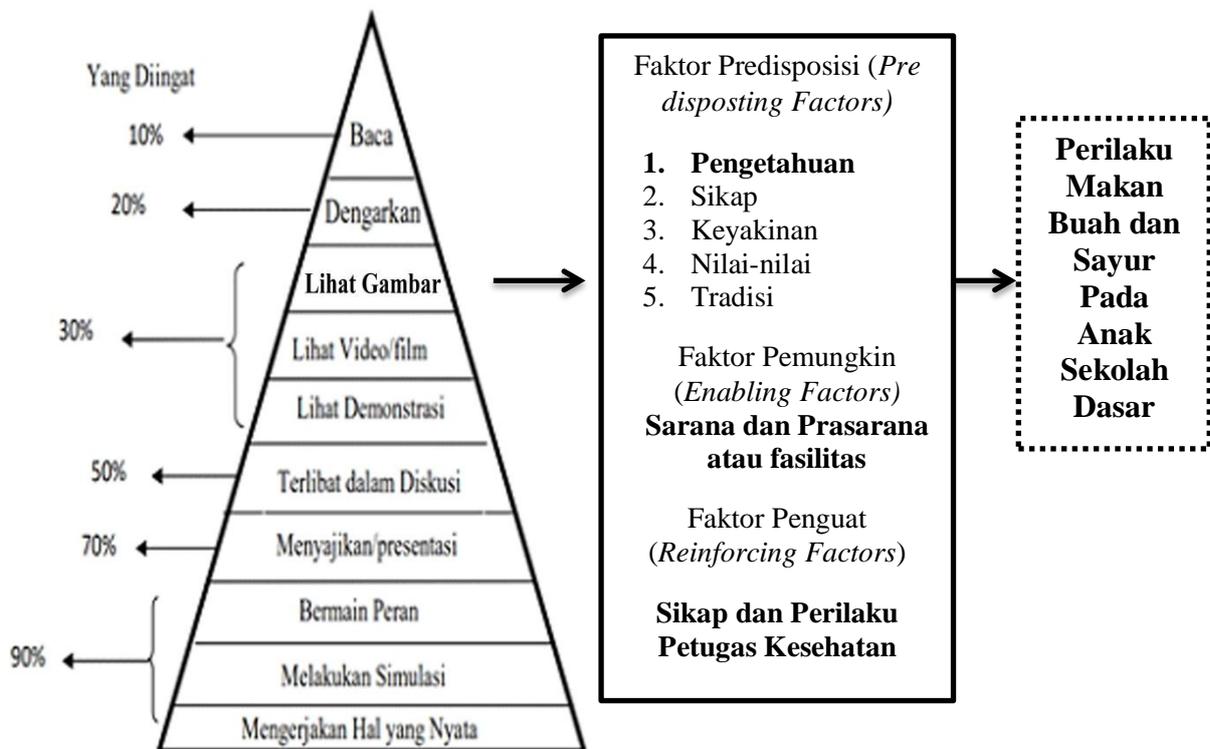
sambung.			
3. Berpakaian lengkap sendiri.	3. Lebih banyak membaca, berencana untuk mudah terbangun hanya untuk membaca	3. Mencari semua kebutuhan sendiri.	3. Lebih dapat bersosialisasi
4. Suka melakukan sesuatu secara berlebihan, sukar diam setelah istirahat.	4. Lebih menyadari waktu dan dapat dipercaya untuk pergi keekolah tepat waktu.	4. Melakukan pesan yang bermanfaat.	4. Menyukai kompetisi dan permainan.
	5. Memahami konsep ruang, sebab akibat, menggabungkan (<i>puzzle</i>), konservasi (massa dan volume permanen).	5. Menyukai majalah bergambar	5. Menunjukkan kesukaan dalam berteman dan berkelompok.
	6. Mengklasifikasi objek lebih dari satu kualitas, mempunyai koleksi.	6. Lebih kritis tentang diri sendiri.	6. Bermain paling banyak dalam kelompok dengan jenis kelami yang sama tetapi mulai bercampur.
	7. Menghasilkan gambar atau lukisan sederhana.	7. Menyukai sekolah, ingin menjawab semua pertanyaan.	7. Membandingkan diri sendiri dengan orang lain.
10-12 tahun	1. Menulis cerita singkat.	1. Membuat artikel bermanfaat atau melakukan pekerjaan perbaikan yang mudah.	1. Menyukai teman-teman.
	2. Menulis surat pendek biasa kepada teman atau saudara dengan inisiatif sendiri.	2. Memasak atau menjahit dalam cara sederhana.	2. Memilih teman dengan lebih selektif, dapat mempunyai sahabat.
	3. Menggunakan telepon untuk tujuan praktik.	3. Bertanggung jawab untuk pekerjaan, membersihkan rambut, tetapi perlu peringatan untuk melakukannya.	3. Menunjukkan kasih saying.
	4. Berespons terhadap majalah,	4. Kadang tinggal sendiri di rumah	4. Menghormati orang tua.

radio, atau iklan lain.	selama sejam atau lebih.	
5. Membaca untuk mendapatkan informasi.	5. Berhasil dalam memelihara kebutuhan sendiri atau kebutuhan anak lain yang ada dalam perhatian.	5. Mencintai teman, bicara tentang mereka secara terus-menerus.

Sumber : (Erna, 2017)

Penelitian Bujuri, (2018) mengatakan kemampuan kognitif anak usia sebelas tahun (kelas lima SD), pada fase ini anak memiliki anak sudah dapat memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi (hipotesis), sesuatu yang abstrak, anak dapat berfikir flaksibel dan efektif, kemampuan kognitif anak memasuki mengevaluasi atau menilai dan anak mampu berfikir secara kritis ketika dihadapkan dengan masalah, anak akan memahami sebab-akibat terlebih dahulu, baru kemudia menyusun langkah untuk menyelesaikannya.

F. Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Keterangan : Variabel yang diteliti dicetak tebal

Sumber : Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale dan L.Green dalam Buku Promosi Kesehatan (2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

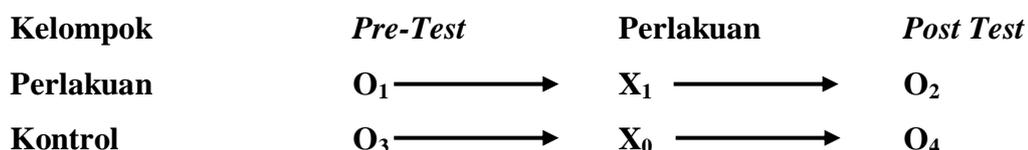
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu metode *Quasi Experiment*.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah *Quasi Experiment pretest-posttest with control group desain* yaitu penelitian yang melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok perlakuan dan pengukuran sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

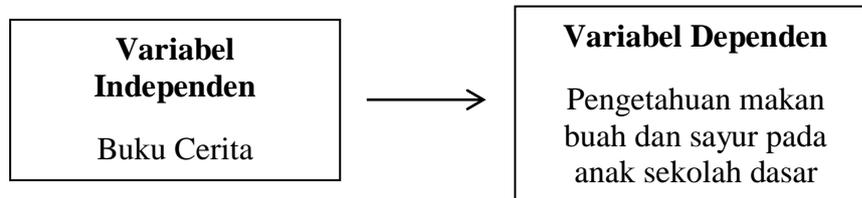
Keterangan :

- O_1 : Pengukuran pengetahuan makan buah dan sayur pada kelompok perlakuan sebelum diberikan Buku Cerita
- O_2 : Pengukuran pengetahuan makan buah dan sayur pada kelompok perlakuan sesudah diberikan poster
- X_1 : Perlakuan terhadap kelompok intervensi diberikan Buku Cerita satu minggu setelah dilakukan *pre test*
- X_0 : Perlakuan pada kelompok kontrol menggunakan media poster
- O_3 : Pengukuran pengetahuan makan buah dan sayur pada kelompok kontrol sebelum diberikan media poster
- O_4 : Pengukuran pengetahuan makan buah dan sayur pada kelompok kontrol sesudah diberikan media poster

B. Kerangka Konsep

Variabel dalam penelitian ini adalah variable *independent* Buku Cerita sedangkan variable *dependent* (Pengetahuan makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar).

Bagan 3.2 Kerangka Konsep



C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan makan buah dan sayur	Pengetahuan responden tentang makan buah dan sayur meliputi : Pengertian, tujuan serta manfaat, dan cara melakukan makan buah dan sayur	Mengisi kuesioner, yang diisi secara langsung kepada responden yang terdiri dari 10 pertanyaan makan buah dan sayur dengan tiga pilihan jawaban.	Kuesioner dengan 10 item pertanyaan	Setiap Jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0, dengan hasil ukur Sebelum: 0-10 Sesudah : 0-10	Rasio
2	Buku Cerita	Promosi kesehatan dengan menggunakan media buku cerita untuk membagikan informasi kesehatan melalui media buku cerita	Media Buku Cerita	-	-	-
3	Poster	Promosi kesehatan dengan menggunakan	Media Poster	-	-	-

media poster
untuk
membagikan
informasi
kesehatan
melalui media
poster

Tabel 3.1 Definisi Operasional

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Sutrisno, 2017). Populasi dalam penelitian ini seluruh anak kelas V di SDN 47 Kota Bengkulu yang berjumlah 146 siswa-siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu mewakili populasinya (Sutrisno, 2017). Besar sampel sebanyak 30 sampel dengan rumus yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus beda 2 mean independen seperti dibawah ini :

$$n = \frac{2\sigma^2 [Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

$\sigma^2 = (S_1^2 + S_2^2) / 2$

S_1 = Standar deviasi kelompok Intervensi (1,321)

S_2 = Standar deviasi kelompok kontrol (1,173)

$Z_{1-\alpha/2}$ = Tingkat kepercayaan 95% (1,96)

$Z_{1-\beta}$ = Kekuatan uji 90% (1,28)

μ_1 = Perkiraan rata-rata nilai kelompok intervensi = 11,72 (Siswatibudi, 2016)

μ_2 = Perkiraan rata-rata nilai kelompok kontrol (10,61)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2 [Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2(1,56) [1,96+1,28]^2}{(11,72-10,61)^2} = \frac{(3,13) (10,50)}{(1,11)^2} \\
&= \frac{(33)}{(1,23)} \\
&= 26,8 \text{ (Dibulatkan menjadi 27)}
\end{aligned}$$

Apabila ada kemungkinan terjadi *drop out* yang besarnya diperkirakan sebesar 10% maka :

$$\begin{aligned}
\text{Droup Out} &= 27 \times 10\% \\
&= 2,7 \text{ (3 Orang)} \\
&= 27 + 3 \\
&= 30 \text{ orang}
\end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Simpel Random Sampling* sehingga semua responden mendapatkan kesempatan yang sama dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun *frame sampling* yang berisi daftar nama seluruh siswa-siswi kelas V SDN 47 Kota Bengkulu
- b. Melakukan pengambilan secara acak atau pengundian terhadap beberapa siswa-siswi sebagaimana terdaftar dalam kerangka sampel sampai terambil 30 responden. Nama-nama yang terambil merupakan sampel dalam penelitian ini.

Sehingga total sampel pada penelitian ini berjumlah 60 sampel yang terbagi antara kelompok perlakuan 30 sampel dan kelompok kontrol 30 sampel.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 47 Kota Bengkulu pada bulan Oktober 2020 sampai Agustus 2021.

F. Instrument dan Bahan Penelitian

Instrument atau dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan terstruktur telah tervalidasi dan reliabel. Bahan penelitian berupa media Buku Cerita makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar untuk mengukur pengetahuan makan buah dan sayur yang baik pada anak sekolah dasar.

G. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer didapatkan langsung pada saat penelitian dengan cara melihat dan menilai dari jawaban anak sekolah dasar kelas V SDN 47 Kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapatkan dari SDN 47 Kota Bengkulu yaitu data jumlah anak sekolah dasar kelas V SDN 47 Kota Bengkulu.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan cara memberikan kode pada setiap variable untuk memudahkan proses pengolahan data.

3. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukkan ke dalam bentuk table.

4. *Cleanig* (Pembersihan Data)

Setelah data disusun dan selesai maka dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisis.

5. *Entri Data*

Data kemudian dimasukkan dan diolah dalam komputer.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel *Dependen* (Pengetahuan Makan Buah dan Sayur) pada anak sekolah dasar, data ditampilkan dalam table frekuensi dan persentase. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk persentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori :

0% : Tidak satupun kejadian

1%-25% : Sebagian kecil kejadian

- 26%-49% : Hampir sebagian
- 50% : Setengah dari kejadian
- 51%-75% : Sebagian besar
- 76%-99% : Hampir seluruh
- 100% : Seluruh (Arikunto, 2013)

2. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji *mann whitney*. Uji *paired sampel T-test* digunakan untuk mengetahui rata-rata skor sebelum dan sesudah kelompok intervensi dilakukan. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon match pair test & mann whitney* yang bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan data berpasangan.

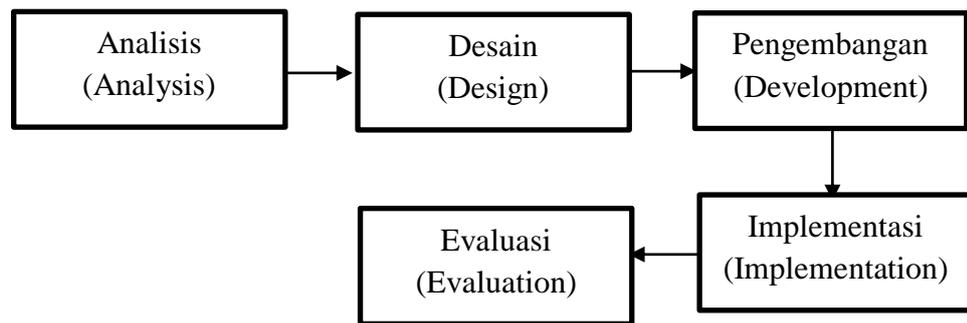
J. Alur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 47 Kota Bengkulu, pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Menurut Vaus (2005) dalam arimurti (2012) pemberian jarak antara *pretest* intervensi dan *posttest* sebaiknya tidak terlalu lama hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya pengaruh dari luar sebelum intervensi. Berdasarkan penelitian Kusuma, (2017) bahwa jarak antara *pretest*, intervensi dan *posttest* dilakukan dalam waktu satu minggu.

1. Tahap Pengembangan Media

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2015). Adapun langkah penelitian pengembangan ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.3 Langkah-Langkah Pengembangan ADDIE

Sesuai dengan model pengembangan media Buku Cerita yang digunakan, prosedur pengembangan Buku Cerita terdiri dari lima tahap yaitu:

1) Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan media pembelajaran baru (Sugiyono, 2015). Berdasarkan tahap analisis yang dilakukan peneliti dengan melakukan survei ke SDN 47 kota Bengkulu pada tanggal 01 Juni 2021, media pembelajaran untuk memperoleh informasi yang digunakan tidak variatif yaitu hanya media bahan cetak berupa buku teks sehingga membuat peserta didik kurang bersemangat saat pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan media pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya peneliti akan merancang penanganan yang efektif dengan mengembangkan media pembelajaran yang di kombinasi ke topik cerita anak-anak yang terdiri dari gambar teks yaitu Buku Cerita tentang makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar Kelas V di SDN 47 Kota Bengkulu.

2) Tahap Desain (Design)

Pada tahap ini desain media yang dikembangkan digambarkan dalam tahap-tahap berikut:

- a) Berdasarkan hasil survei, diperoleh bahwa SDN 47 Kota Bengkulu lebih banyak menggunakan media buku teks tulisan saja
- b) Menyusun rencana pembuatan media yang diawali dengan menyusun kerangka pembuatan media Buku Cerita. Acuan dalam penyusunan media Buku Cerita adalah spesifikasi produk yang telah dibuat. Langkah kedua

menyusun kerangka pembuatan media, setelah itu peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti desain gambar.

3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut:

- a) Peneliti menggunakan bahan-bahan yang sudah terbuat berupa gambarkartun animasi beserta tulisan sesuai dengan pembuatan media. Setelah itu mengoreksi ulang media hasil pengembangan sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi.
- b) Membuat angket validasi produk untuk ahli media dan ahli materi. Angket validasi produk ahli terdiri dari aspek pewarnaan, pemakaian kata atau bahasa, grafis, dan desain. Angket validasi materi terdiri dari aspek pembelajaran, isi materi, umpan balik, penanganan kesalahan.
- c) Validasi desain media pembelajaran Buku Cerita yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Tujuan dilakukan validasi untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli media serta ahli materi mengenai kesesuaian materi dan tampilan media.
- d) Setelah mendapatkan masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

4) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan pada kelas V SDN 47 Kota Bengkulu sebanyak 30 peserta didik. Selama uji coba berlangsung, peneliti membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan.

5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi, evaluasi adalah proses untuk menganalisis media pada tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan atau tidak. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka media layak digunakan.

2. Tahap Awal (*Pretest*)

Responden akan diberikan *pretest* dengan kuesioner sebelum diberikan media permainan Buku Cerita pada kelompok perlakuan dan media poster pada kelompok kontrol. Setelah itu peneliti akan menghitung hasil *pretest* tersebut. Kuesioner makan buah dan sayur berisi 10 pertanyaan pengetahuan dengan tipe pilihan ganda.

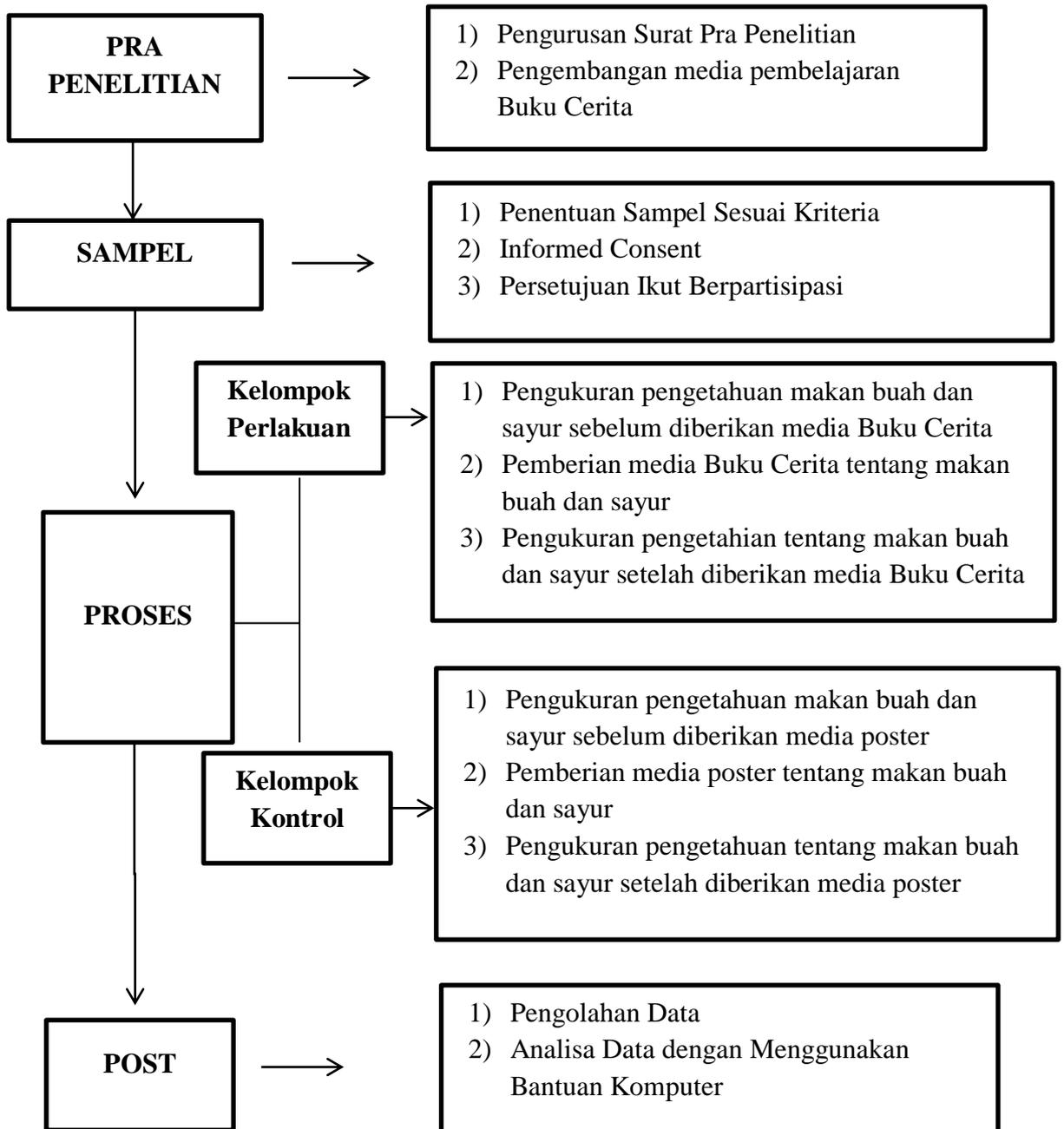
3. Tahap Perlakuan

Setelah *pretest* maka dilakukan perlakuan, sebagai berikut :

- 1) Kelompok Perlakuan, dilakukan pemberian perlakuan berupa media Buku Cerita yang berisi materi tentang makan buah dan sayur seperti buku gambar yang terdiri dari kartun animasi yang didesain oleh peneliti sendiri. Kelompok perlakuan yang diberikan media Buku Cerita diberikan sebanyak 1 kali dalam satu minggu.
- 2) Kelompok Kontrol diberikan perlakuan berupa media poster tentang pengetahuan makan buah dan sayur sebanyak 1 kali dalam satu minggu.

4. Tahap Akhir (*Posttest*)

Setelah dilakukan intervensi, maka dilakukan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Setelah data terkumpul baik melalui *pretest* maupun *posttest*, dilakukan *editing*, *coding*, *tabulating*, *cleaning*, dan *entry*. Selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan komputerisasi



Bagan 3.4 Alur Penelitian

K. Etika Penelitian

Peneliti melindungi hal-hak responden untuk mengambil keputusan sendiri, tidak ada paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan

menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut adalah partisipasi responde, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan sebagainya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Ini dilakukan untuk menjaga *privacy* responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Eksperimen Design* dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media buku cerita terhadap pengetahuan Anak Sekolah Dasar SDN 47 kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

Tahap ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data sekunder, perumusan masalah penelitian, persiapan instrumen penelitian, ujian proposal skripsi serta mengurus izin penelitian. Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa proses mengurus surat izin penelitian (Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Kesbangpol Kota Bengkulu, SD 47 Kota Bengkulu).

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari proses pengumpulan data, penelitian ini dilakukan di kelas V dengan menggunakan data primer yang diambil melalui pengisian kuesioner oleh responden, sehingga mendapatkan sebanyak 30 orang dari masing-masing kelompok. Adapun dalam pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahap yaitu :

Tahapan awal pertama tanggal 31 Agustus 2021, diawali dengan pengisian lembar inform consent atau surat persetujuan terlebih dahulu untuk kelompok perlakuan pada siswa/siswi kelas V SDN 47 Kota Bengkulu yang menjadi responden kemudian diberikan lembar kuesioner *pretest*. Sedangkan pada tanggal 2 September 2021, diawali dengan pengisian lembar inform consent/surat persetujuan terlebih dahulu untuk kelompok kontrol pada siswa/siswi kelas V SDN 47 Kota Bengkulu yang menjadi responden kemudian diberikan lembar kuesioner *pretest*. Lembar keusioner diberikan untuk menilai *Pre-Test* pada anak sekolah dasar terhadap pengetahuan tentang makan buah dan sayur.

Tahapan perlakuan, setelah diberikan kuesioner *pre-test* pada penelitian ini maka dilakukan perlakuan pada 2 (dua) kelompok yang pertama pada kelompok perlakuan pada tanggal 3 September 2021 dilakukan pada kelompok

perlakuan dengan menggunakan media buku cerita, sebanyak 1. Sedangkan pada kelompok kedua yaitu kelompok kontrol pada tanggal 4 September 2021 dilakukan dengan menggunakan metode penjelasan materi biasa interaktif tentang makan buah dan sayur, sebanyak 1 kali

Tahap akhir, setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok pada tanggal 4 september 2021 peneliti memberikan kuesioner kembali pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, untuk mengetahui bagaimana skor pengetahuan anak sekolah dasar SDN 47 Kota Bengkulu setelah diberikan perlakuan kepada 2 (dua) kelompok dengan menggunakan media buku cerita pada kelompok perlakuan sedangkan metode penjelsan biasa interaktif pada kelompok kontrol. Setelah didapatkan data penelitian pengetahuan anak sekolah SDN 47 Kota Bengkulu, sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan kepada masing-masing kelompok maka data yang telah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai variable yang akan diukur di definisi operasional yaitu pengetahuan.

Penelitian ini diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnof*, karena data pengetahuan berdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan menggunakan system sistem komputerisasi.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian, yaitu usia dan jenis kelamin. Berikut ini merupakan penjelasan karakteristik responden :

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.

Variabel	Kelompok			
	Intervensi (N=30)		Kontrol (N=30)	
	Σ	%	Σ	%
Umur				
< 9 Tahun	10	33,3	2	6,66
< 10 Tahun	13	56,6	8	26,6
< 11 Tahun	7	10	20	66,6
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	10	66,6	11	36,7
Perempuan	20	33,3	19	63,3

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil ini pada kelompok intervensi sebagian besar berusia 10 tahun (56,6%) sedangkan pada kelompok kontrol juga sebagian besar berusia 11 tahun (66,6%). Jenis kelamin responden pada kelompok intervensi adalah sebagian besar perempuan (66,6%) sedangkan pada kelompok kontrol (63,3%)

2) Rerata Pengetahuan Anak SDN 47 Tentang Makan Buah Dan Sayur Sebelum Dan Sesudah Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan tentang makan buah dan sayur sebelum dan sesudah diberikan edukasi media buku cerita pada kelompok perlakuan sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan media *Poster*.

Tabel 4.2 Rerata Pengetahuan Tentang makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Buku Cerita pada Kelompok Perlakuan dan kontrol.

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min-Max
Perlakuan				
Sebelum	30	9,27	1,902	3-5
Sesudah	30	12,83	2,280	7-9
Kontrol				
Sebelum	30	6,80	1,432	2-5
Sesudah	30	7,13	2,681	7-8

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan hasil rerata pengetahuan tentang makan buah dan sayur dengan nilai mean yaitu (2,56) pada kelompok perlakuan. Sedangkan, pada kelompok kontrol didapatkan hasil rerata tentang makan buah dan sayur dengan nilai mean yaitu (1,53)

3) Presentase Pengetahuan Siswa Sesudah Dan Sebelum Dilakukan Perlakuan Dan Kontrol

Tabel 4.3 Skor Pengetahuan Anak SDN 47 Tentang makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar Sebelum dan Sesudah Diberikan pada Kelompok Perlakuan.

No	Item Pertanyaan	Sebelum Benar (%)	Sesudah Benar (%)
1	Mengonsumsi buah dan sayur secara teratur dapat menyebabkan?	23.3	86.6
2	Apa manfaat dari mengonsumsi buah dan sayur ?	90.0	83.3
3	Apa zat gizi yang terkandung dalam sayur dan buah ?	43.3	76.6
4	Apakah akibat jika seseorang kurang mengonsumsi sayur dan buah?	96.6	96.6
5	Apa manfaat vitamin C ?	56.7	93.3
6	Dibawah ini, jenis sayur manakah yang mengandung vitamin A ?	56.7	93.3
7	Apa manfaat vitamin A ?	90.0	86.6
8	Sering mengalami sariawan bisa menjadi dampak dari ?	83.3	90.0
9	Anak yang kurang konsumsi buah dan sayur, akan cenderung ?	73.3	93.3
10	Sayur manakah yang banyak mengandung vitamin D ?	13.3	100

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil persentase bahwa sampel kelompok perlakuan, dari 10 item pertanyaan pengetahuan tentang makan buah dan sayur sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan media buku cerita pada kelompok perlakuan didapatkan peningkatan persentase sebesar 96.6%.

Tabel 4.4 Skor Pengetahuan Anak SDN 47 Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Poster* pada Kelompok Kontrol.

No	Item Pertanyaan	Sebelum Benar (%)	Sesudah Benar (%)
1	Mengonsumsi buah dan sayur secara teratur dapat menyebabkan ?	16.6	76.6
2	Apa manfaat dari mengonsumsi buah dan sayur?	46.6	73.3
3	Apa zat gizi yang terkandung dalam sayur dan buah ?	36.6	93.3
4	Apakah akibat jika seseorang kurang mengonsumsi sayur dan buah ?	36.6	83.3
5	Apa manfaat vitamin C ?	23.3	83.3
6	Dibawah ini, jenis sayur manakah yang mengandung vitamin A ?	63.3	73.3
7	Apa manfaat vitamin A?	60.0	70.0
8	Sering mengalami sariawan bisa menjadi dampak dari ?	33.3	83.3
9	Anak yang kurang konsumsi buah dan sayur, akan cenderung ?	46.6	70.0
10	Sayur manakah yang banyak mengandung vitamin D ?	33.3	86.6

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil persentase bahwa sampel kelompok kontrol, dari 10 item pertanyaan pengetahuan tentang makan buah dan sayur sebelum dan setelah diberikan informasi melalui media *Poster* mengalami peningkatan 93.3%.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan melalui media buku cerita tentang makan buah dan sayur terhadap pengetahuan anak Sekolah Dasar di SDN 47 Kota Bengkulu. Setelah itu dilakukan Uji *Mann-Whitney-U* merupakan salah satu bentuk uji terhadap signifikansi perbedaan antara dua sampel bebas, apabila bentuk dan penyebaran kedua kelompok tidak sama, maka uji *Mann-Whitney* hanya dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya perbedaan rerata atau Mean antara dua kelompok. Maka untuk mengetahui perbedaan rerata skor dalam peningkatan pengetahuan tentang makan buah dan sayur pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dilakukan uji *Mann-Whitney-U*.

Tabel 4.5 Perbedaan Rerata Peningkatan Skor Pengetahuan Anak SDN 47 Tentang Makan Buah Dan Sayur Pada Kelompok Perlakuan Dan Kontrol.

Kelompok	Skor pengetahuan	Sebelum	Sesudah	Δ Mean
Intervensi	Minimum	3	7	3,84
	Maksimum	5	9	
	Rata rata \pm SD	4,03 $\pm 0,718$	7,87 \pm 0,776	
Kontrol	Minimum	2	7	3,57
	Maksimum	5	8	
	Rata rata \pm SD	3,90 \pm 0,803	7,47 \pm 0,507	

Hasil analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *mann whitney* diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ dan terdapat perbedaan nilai mean antara kelompok intervensi yaitu 3,84 dan kelompok kontrol 3,57. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dari hasil peningkatan pengetahuan anak tentang makan buah dan sayur di SD 47 dengan menggunakan media buku cerita dan poster. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada penggunaan media buku cerita terhadap pengetahuan anak SDN 47 tentang buah dan sayur lebih efektif dibandingkan dengan media poster.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Hasil penelitian yang dilakukan pada anak SDN 47 Kota Bengkulu bahwa sebagian besar anak berumur 10 tahun yaitu 56,6%. Hal ini sejalan dengan penelitian Bintang (2018) dari 60 sampel menunjukkan sebagian besar (51,7%) sampel adalah berusia 10 tahun. Berbeda dengan penelitian Sinta S (2016) didapatkan dari 74 orang sampel sebagian besar (54,1%) berumur 15 tahun sebanyak 40 orang.

Hampir sebagian sampel berumur 10 tahun (43,8%). Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Umur 10-12 tahun merupakan satu kelompok umur yang sangat strategis untuk diberikan edukasi, promosi kesehatan dan keterampilan. Umur ini merupakan yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak untuk melatih keterampilan,

mengatur pola makan, serta rutin konsumsi buah dan sayur setiap hari pada anak. Pemberian buku cerita yang disajikan harus sesuai umur anak-anak seperti gambar yang dibuat menjadi media mendidik yang menjadi penyalur senyum dan tawa atas kelucuan dan kekonyolan dalam kisah-kisahnyanya tanpa meninggalkan pesan yang disampaikan.

Pada umur ini sangat berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir anak semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan dengan baik. Sejalan dengan penelitian (Sigian, 2017), menyatakan bahwa kurangnya konsumsi buah dan sayur dapat menyebabkan kejadian obesitas, gangguan pengelihatan mata dapat menurunkan sistem kekebaln tubuh pada anak – anak sekolah dasar.

Usia dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Rata-rata subjek penelitian didominasi oleh siswa-siswi berusia 16 tahun dimana masa ini merupakan masa dengan rasa ingin tahu yang besar sehingga membuat remaja mencari tahu dan akan berdampak pada pengetahuannya dengan menggunakan sistem trial dan eror (Suparno, 2001). Hal ini sejalan dengan Livana dkk (2019) yang menyatakan bahwa semakin cukup umur, seseorang akan lebih matang untuk mengambil suatu keputusan baik dalam berfikir dan bekerja. Hal ini merupakan kolaborasi hasil dari pengalaman dan kematangan jiwa sehingga dapat memperluas pengetahuan seseorang.

b. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini sebagian besar responden adalah perempuan. Hal ini karena persebaran jumlah antara laki-laki dan perempuan di SDN 47 Kota Bengkulu lebih banyak pada jumlah perempuan. Sejalan dengan penelitian Filayeti (2019) menunjukkan bahwa persentase jumlah responden perempuan lebih banyak (70,1%) sedangkan laki-laki sebanyak (29,9 %).

Februanti (2017) mengatakan bahwa jenis kelamin tidak terlalu berpotensi terhadap pengetahuan, tetapi dalam tahap perkembangan laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan sikap terhadap keingintahuan terhadap dunia baru dan pengaruh lingkungan sekitar juga dapat rentan berpengaruh terhadap anak laki-laki.

2. Pengetahuan Makan Buah Dan Sayur Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media Buku Cerita Pada Anak Sekolah Dasar SDN 47 Kota Bengkulu Dan Poster

Terjadi pengaruh yang signifikan pada pengetahuan siswa tentang makan buah dan sayur setelah diberikan media buku cerita. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengetahuan dengan beda rerata mean sebesar 2,56%. Hasil penelitian pada pengetahuan didapatkan perbedaan rerata sebelum (9,27%) dan sesudah (12,83%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Fadhilah, dkk. (2017) ditemukan hasil bahwa penyuluhan dengan media buku cerita efektif dibandingkan penyuluhan dengan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan score rerata *pre test* (14,67) mengalami peningkatan menjadi *post test* (16,40). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penyuluhan dengan media buku cerita terhadap tingkat pengetahuan siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa 10 item pertanyaan pengetahuan didapatkan jawaban yang tidak mencapai 90% yaitu nomor 1, 2, 3 dan 7 yaitu manfaat dalam konsumsi buah dan sayur, kandungan dalam buah dan sayur. Hal ini disebabkan pertanyaan yang sulit dipahami oleh siswa dan dikarenakan cara berpikir yang beragam dimiliki satu siswa dan siswa lainnya, hal ini membuat perbedaan cara memahami suatu informasi yang diberikan peneliti untuk menjawab suatu pertanyaan.

Demikian menurut penelitian Surya (2015), menyatakan bahwa penyuluhan dengan media buku cerita lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan rerata sebelum 8,7 menjadi 11,9. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penyuluhan dengan media buku cerita terhadap tingkat pengetahuan. Begitu juga dengan penelitian Kuhu (2019) yang mana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan $p > 0,05$ yang menjelaskan bahwa ada pengaruh penggunaan buku cerita terhadap tingkat pengetahuan sebagai media promosi kesehatan di sekolah terhadap pengetahuan makan buah dan sayur pada anak SD.

Menurut Puspitaningrum (2017) peningkatan pengetahuan siswa juga dipengaruhi oleh jarak antara waktu intervensi dengan posttest. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan ingatan dalam menyimpan informasi (retensi). Semakin cepat jarak antara waktu intervensi dengan posttest maka hasil posttest akan semakin membaik karena ingatannya masih kuat. Jika semakin lama jarak antara waktu intervensi dengan posttest maka retensi seseorang tidak akan bertahan lama.

Sebanyak 54% materi akan diingat setelah 1 hari, 35% materi akan diingat setelah 7 hari, 21% materi akan diingat setelah 14 hari, dan 8% materi akan diingat setelah 14 hari. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah 14 hari, 90% siswa-siswi hampir melupakan informasi yang telah didapat.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*) (Notoatmodjo, 2014). Selanjutnya pengetahuan merupakan suatu informasi atau suatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dengan jelas disadari oleh seseorang (Agus, 2013).

Adanya rasa ingin yang tinggi dapat mempengaruhi remaja dalam mendapatkan informasi mengenai seksual yang tepat. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non-formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negative dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (Noatmodjo, 2012).

Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, pengalaman pribadi atau dari orang lain, lingkungan dan media massa (Notoatmodjo, 2012). Pemanfaatan media dalam memberikan pendidikan kesehatan bertujuan untuk menarik perhatian seseorang terhadap suatu masalah atau terhadap informasi yang akan diberikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang (Machfoed I, 2005). Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan yang membantu individu, kelompok atau masyarakat untuk meningkatkan kemampuan baik berupa pengetahuan, sikap dan psikomotor untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2012).

3. Perbedaan Rerata Peningkatan Skor Pengetahuan Makan Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar SDN 47 Kota Bengkulu Yang Diberikan Media Buku Cerita Dan Yang Diberikan Melalui Poster.

Hasil uji statistik didapatkan hasil selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan adalah 2,56 dan hasil selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol 1,53. Hal ini menunjukkan bahwa rerata peningkatan skor pengetahuan terjadi peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa pemberian media buku cerita lebih efektif dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Hasil penelitian (syakir ,2018) menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi dengan media buku cerita yaitu rata-rata pretest 69,88 menjadi 77,70 pada posttest. Peningkatan juga terlihat pada sikap dimana rata-rata sikap pretest 34,50 menjadi 36,07 dengan nilai signifikansi pada pengetahuan dan sikap $p = (0,001 < 0,05)$.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu media. Media berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam memahami informasi yang dianggap rumit. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan promosi kesehatan dengan media booklet. Peningkatan pengetahuan ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian promosi kesehatan yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan (Nurul, 2016).

Sejalan dengan penelitian (Simaibang helena, 2021) dengan uji perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pada kelompok dengan lembar balik menunjukkan angka 0.902 ($p > 0.05$) dan uji perbedaan pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pada kelompok dengan media lembar balik menunjukkan angka 0.001 ($p < 0.05$). Hasil analisis uji nilai beda pengetahuan antara kelompok lembar balik dengan kelompok buku cerita menunjukkan angka 0.099 ($p > 0.05$). Penyuluhan menggunakan buku cerita efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Penelitian Dian (2018) mengatakan kemampuan kognitif anak usia sepuluh tahun (kelas empat SD), pada fase ini anak memiliki kemampuan dalam menganalisis teks untuk memperoleh suatu pengetahuan dan pemahaman baru dan anak sudah bisa diterapkan system belajar kooperatif yaitu system pembelajaran dengan cara anak belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil dengan jumlah

anggota 4-5 orang, yang setiap anak diberikan tugas untuk diskusikan dan kemudian dilanjut dengan kuis atau tanya jawab.

Penyampaian promosi kesehatan dapat dilakukan menggunakan bantuan seperti konseling, video animasi, iklan, poster, leaflet, bookleat. Menurut Hartami (2010) menyatakan bahwa media permainan lebih mudah dipahami dan tidak mudah mengalami rasa bosan pada saat penyampaian materi. Seiring meningkatnya kemajuan teknologi itu sangat menuntut kreativitas seseorang dalam menggunakan media, dan semakin kreatif seseorang dalam menyiiasiati bentuk media promosi yang digunakan akan semakin efektif dan dapat mengenai sesuai sasaran yang kita harapkan (Kholid, 2011).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandilangi, 2016) mengenai efektivitas dan health education dengan media animasi kartun terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa SD 02 Manado lebih efektif dibandingkn dengan media poster. Terdapat perbedaan signifikan antara media animasi dan poster, dengan rata-rata selisih nilai pengetahuan video animasi lebih besar daripada poster.

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti lebih memilih media buku cerita karena memiliki tampilan gambar menarik dan siswa lebih berantusias untuk menggali informasi yang diberikan. Sehingga media buku cerita dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang buah dan sayur.

4. Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Buku Cerita Terhadap Pengetahuan Makan Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar.

Hasil uji statistik didapatkan hasil selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan adalah 2,56 dan hasil selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol 1,53. Hal ini menunjukkan bahwa rerata peningkatan skor pengetahuan terjadi peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa pemberian media buku cerita lebih efektif dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Sejalan dengan penelitian Handayani 2010 media cerita bergambar mempunyai peningkatan pengetahuan sebesar tiga kali dibanding media leaflet dan pada sikap, mempunyai perubahan positif terhadap sikap sebesar empat kali dibanding dengan media leaflet. Menunjuk dari hasil penelitian ini bahwa perlakuan media cerita bergambar lebih efektif bila dibandingkan dengan media

leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang gaya sehat remaja.

Hasil penelitian Witradharma & Jumiyati (2019). Cerita bergambar merupakan salah satu media pendukung pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan secara dini pada anak-anak. Cerita bergambar dirancang sedemikian rupa agar dapat menggambarkan berbagai peran penting vitamin dan mineral bagi tubuh melalui tokoh-tokoh animasi yang mudah diterima dan dipahami.

Dari hasil penelitian diatas, maka media buku cerita lebih efektif dibandingkan dengan media poster karena memiliki tampilan gambar menarik dan siswa lebih berantusias untuk menggali informasi yang diberikan. Sehingga media buku cerita dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang buah dan sayur.

Anak-anak dapat dengan mudah mencerna pesan-pesan penting yang disampaikan selama proses pendidikan kesehatan berlangsung, yang tergambar dari jawaban-jawaban singkat yang disampaikan pada saat tanya jawab selama proses dan akhir pendidikan kesehatan. Demikian juga ketika anak-anak diminta untuk melakukan pengulangan atau menceritakan kembali materi yang telah disampaikan dengan kalimat sederhana.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan diantaranya:

- a. Pada penelitian ini tidak ada variabel perancu yang diteliti/diuji sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel perancu yang diteliti/diuji seperti agama, suku, dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan dan sebagainya.
- b. Penelitian ini hanya membahas efektivitas media buku cerita terhadap pengetahuan tentang makan buah dan sayur pada anak sekolah dasar di SDN 47 Kota Bengkulu. Hal tersebut terkendala karena untuk mengukur perubahan pengetahuan anak tentang buah dan sayur memerlukan waktu yang relatif lama sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu penelitian.

- c. Keterbatasan tempat selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal tersebut dikarenakan hanya dua kelas yang digunakan sehingga suasana ruangan terkadang kurang kondusif dan susah di kontrol.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan kelompok intervensi dan kelompok control yang berada di satu Sekolah Dasar. Hal tersebut terkendala karena waktu penelitian yang terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Karakteristik anak SDN 47 kota Bengkulu pada kelompok perlakuan dan kontrol sebagian besar adalah berusia sepuluh tahun. Jenis kelamin anak SDN 47 Kota Bengkulu pada kelompok intervensi dan kontrol sebagian besar adalah perempuan.
2. Adanya peningkatan rerata pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media buku cerita dan poster tentang makan buah dan sayur.
3. Adanya perbedaan peningkatan skor pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media buku cerita dan poster tentang makan buah dan sayur.
4. Media buku cerita lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang makan buah dan sayur dibandingkan dengan media poster.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan penulis dalam penerapan metodologi penelitian serta meningkatkan pemahaman penulis tentang pengaruh media buku cerita dan poster dalam peningkatan pengetahuan siswa Sekolah Dasar tentang makan buah dan sayur

2. Bagi tempat penelitian

Dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai makan buah dan sayur

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan masukan khususnya ilmu pengetahuan promosi kesehatan yang senantiasa berkembang dan meningkatkan pemahaman baru dengan cara membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2010 : *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Azadirachta, F. L., & Sumarmi, S. (2018). Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 107.
- Azwar. S. 2013. *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya (Edisi Ke 2)*. Pustaka Pelajar. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. 2015. Bengkulu Dalam Angka 2015. <https://bengkulu.kota.go.id/cari+profil+kota+bengkulu+2015>.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2019. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2019*. Bengkulu. Dinkes Kota.
- Elwarak, R., Faisal, S. D. D., Ds, M., & ... (2018). Perancangan Buku Pop-Up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur Untuk Anak-anak.
- Fatimah, P. ., & Siregar, P. . (2020). Konsumsi Buah, Sayur Dan Ikan Berdasarkan Sosio Demografi Masyarakat Pesisir Provinsi Sumatera Utara Consumption of Fruits, Vegetables, and Fish Based on Socio-Demographic Coastal Communities of North Sumatra Province. *Scientific Periodical of Public Health and Coastal*.
- Ferwanda, A. F., & Muniroh, L. (2017). Efektivitas Buku Edukatif Berbasis Games Terhadap Perubahan Pengetahuan Serta Sikap Tentang Sayur Dan Buah. *Amerta Nutrition*, 1(4), 389. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7132>
- Hasan, S. A., & Handayani, M. M. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*.
- Harfiyanto. 2019. Pengaruh Media Permainan Lintas Arus Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Di SDN Tawangrejo Madiun.
- Hinda Muaris. 2014. *Bahaya Makan Buah Dan Sayur*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kemendes. 2011. *Pedoman Keamanan Pangan Di Sekolah Dasar Direktorat Ilmu Gizi Ditjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak: Jakarta*.
- Kholid. A. 2014. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media Dan Aplikasinya*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Nia Budhi Astuti, M., Puspita Sari, E., Felle, G., & Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura, J. (2019). *Buku Cerita Dan Buku Saku Sebagai Media Edukasi Gizi Untuk*. 11(1), 2088–5083. <http://jurnalpoltekkesjayapura.com/index.php/gk>
- Notoatmodjo. S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurjanah. N. Ihsan. N. 2013. *Ancaman Dibalik Segarnya Buah dan Sayur*. Pustaka Bunda. Jakarta.

- Mardiana, H. D., Wahyudi, A., & Simbolon, D. (2018). Hubungan Ketersediaan Buah Dan Sayur Dengan Tingkat Konsumsi Pada Remaja Di SMPN 14 Kota Bengkulu Tahun 2017. *Poltekkes Manado*, 498–507.
- Salsabila, S. T. (2019). Edukasi Dengan Media Video Animasi Dan Powepoint Sayur Dan Buah. *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(1), 183–190. <https://juriskes.com/index.php/jrk/article/view/696/91>
- Sartika, R. A. D. (2011). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan perilaku konsumsi serat pada siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17(Nomor 4, Februari), 322–330.
- Setiawan. D. & Filex. A. 2013. *Fakta Ilmiah Buah dan Sayur*. Penebar Plus. Jakarta.
- Siagian, D. M. (2017). Hubungan Konsumsi Sayur dan Buah dengan Obesitas pada Anak SD Kelas IV – VI di SD Pantekosta Magelang Tahun 2017. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/238/>
- Paramita Jane. 2020. Pengaruh Panggung Boneka Dan Cerita Rubik Terhadap Pengetahuan, Sikap Dalam Konsumsi Buah Dan Sayur Di SDS Al- Fithriah Medan Johor. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Wawan. A & Dewi. M. 2019. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Widiany, F. L., Prasetyaningrum, Y. I., & Afriani, Y. (2020). Pemanfaatan Buah dan Sayur Sebagai Upaya Antisipasi Konstipasi pada Anak di TK Mekar Siwi Panjen Maguwoharjo, Depok, Sleman. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v3i2.118>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Linda, SST. M. Kes
NIP : 196909011989032001
Pekerjaan : Wakil Direktur III Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Lisma Ningsih, SKM. MKM
NIP : 197410091999032004
Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : M. Rifaldo
NIM : P05170017026
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kelurahan Simpang Nangka, Curup

Lampiran 2

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Semester Pertama			Semester Kedua		
		Okt	Nov	Des	Ags	Sep	OKT
1.	Pendahuluan						
	Mengidentifikasi masalah						
	Pengambilan judul						
	Pembuatan proposal						
	Ujian proposal						
	Perbaikan proposal						
	Pengurusan surat izin						
2.	Pelaksanaan Penelitian						
	Pengolahan data						
3.	Penyusunan Laporan						
	Seminar hasil						
	Perbaikan seminar hasil						

SURAT PENGANTAR
PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Anak

Di

Tempat

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rifaldo

NIM : P05170017026

Adalah mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar SDN 47 Kota Bengkulu”.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Sehingga kami mohon untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang kalian miliki dan kerahasiaan identitas terjaga. Kami harapkan semua anak bersedia tanpa paksaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Oktober 2021

Peneliti

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Alamat :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud, tujuan dan prosedur penelitian oleh peneliti, maka saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar SDN 47 Kota Bengkulu”. Persetujuan ini atas kemauan saya sendiri tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, saya menyadari informasi yang saya berikan akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat demi terlaksananya penelitian ini.

Bengkulu, 2021

responden

(.....)



**BUAH DAN SAYUR ADALAH MAKANAN YANG
DIBUTUHKAN UNTUK KESEHATAN TUBUH**



Buah dan sayur adalah makanan yang dibutuhkan untuk kesehatan tubuh. Buah dan sayur juga mengandung serat yang dapat melancarkan metabolisme tubuh, serta sangat penting untuk memudahkan proses buah air besar atau definisikan dan mencegah kanker saluran cerna

Siapa yang mudah sakit?
Siapa yang tahu bagaimana cara meningkatkan kekebal tubuh?





Selain itu juga **MANFAAT MENGKONSUMSI BUAH DAN SAYUR** dapat memberikan sumber tenaga, pembangun dan pengatur

Karena buah dan sayur dapat :

- 1) Makan buah secara rutin dapat mencegah penyakit jantung
- 2) Buah dapat juga mencegah tekanan darah tinggi
- 3) Buah akan kaya vitamin, mineral, dan zat penting lainnya sehingga dapat menjaga kebugaran tubuh kita
- 4) Membantu mencegah penyakit kanker
- 5) Baik untuk kesehatan hati empedu dan tumor
- 6) Menurunkan berat badan dan kolestrol yang berkaitan dengan kesehatan tubuh



Vitamin, mineral dan serat juga ada didalam **BUAH DAN SAYUR**

- 1) **Vitamin A** sebagai anti oksidan yang merupakan bagian dari sistem kekebalan yang mencegah infeksi dan penyakit.
 - 2) **Vitamin B** yang termasuk hewani yaitu daging, produk-produk susu, ikan, telur, sereal sedangkan didalam sayur-sayuran berdaun hijau gelap dan biji-bijian
 - 3) **Vitamin C** meningkatkan penyerapan zat besi dari makanan-makanan nabati (buah dan sayur, melindungi sel dari kerusakan dan untuk memelihara pembuluh darah, tulang rawan, otot dan tulang
 - 4) **Kalsium (Ca)** yang dibutuhkan untuk struktur tulang dan gigi yang sehat
- 2) **Zat besi (Fe)** adalah bagian dari struktur hemoglobin, unsur kimia yang membawa oksigen kesemua sel didalam tubuh melalui darah
- 3) Dll



Salah satunya Mudah sakit, pertumbuhan terhambat

Buah dan sayur sangat kaya dengan kandungan Vitamin C yang merupakan anti oksidan kuat dan peningkat radikal bebas. Vitamin C juga meningkatkan kerja sistem imunitas sehingga mampu mencegah berbagai penyakit infeksi bahkan dapat menghancurkan sel kanker. Jika tubuh kekurangan asupan buah dan sayur, maka imunitas /kekebalan tubuh anak menurun



Akibat kurang makan buah sama sayur apa ?



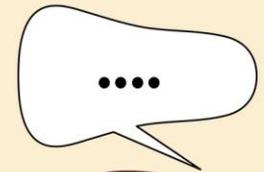
Kalau manfaat dari
VITAMIN C ?

Manfaatnya Sebagai
**Kekebalan tubuh,
mencegah sariawan,
menghambat proses penuaan.**



Nah, kalau sayuran yang mengandung **VITAMIN A** apa?

sayuran yang mengandung **VITAMIN A** itu seperti Wortel, bayam, brokoli

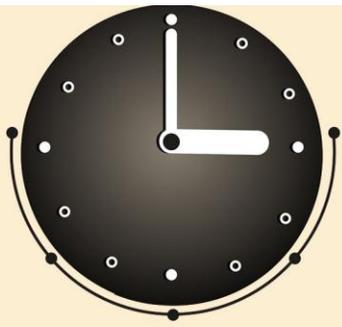




Selain itu juga **MANFAAT**
VITAMIN A

Untuk Kesehatan mata,
pertumbuhan jaringan tubuh,
dan kekebalan tubuh





Itu karena Kurang konsumsi buah yang banyak mengandung **VITAMIN C**

INFOGRAPHICS



Types of Passengers



Kalau mengalami **sariwan** itu kenapa ?





Menurunnya kecerdasan
karena Anak yang
KURANG MENGKONSUMSI
BUAH DAN SAYUR



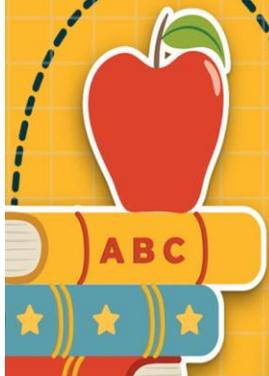
BROKOLI mengandung VITAMIN D



BROKOLI mengandung vitamin apa pak?



KONSUMSI
BUAH DAN SAYUR
AGAR HIDUP
SEHAT SELALU



DOKUMENTASI

Pretest



Pemberian Media



POS TES



LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN BUKU CERITA TENTANG MAKAN BUAH DAN SAYUR TERHADAP PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN 47 KOTA BENGKULU

I. Karakteristik Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

II. Pengetahuan

Petunjuk pengisian : Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat

1. Mengkonsumsi buah dan sayur secara teratur dapat menyebabkan ?

- a. Berat badan naik
- b. Meningkatkan kekebalan tubuh**
- c. Menurunkan resiko terkena penyakit

2. Apa manfaat dari mengkonsumsi buah dan sayur ?

- a. Sebagai sumber tenaga, pembangun dan pengatur**
- b. Dapat mengenyangkan perut
- c. Untuk menjaga kesehatan

3. Apa zat gizi yang terkandung dalam sayuran dan buah ?

- a. Vitamin, mineral dan serat**
- b. Karbohidrat dan serat
- c. Lemak

4. Apakah akibat jika seseorang kurang mengkonsumsi sayuran dan buah ?

- a. Mudah lapar, mudah sakit
- b. Mudah sakit, pertumbuhan terhambat**

- c. Mudah lapar, rambut rontok, cepat tua
5. Apa manfaat dari vitamin C ?
- a. Mengandung serat, mencegah kerontokan rambut
 - b. Kekebalan tubuh, mencegah sariawan, menghambat proses penuaan**
 - c. Menghaluskan kulit, mencegah nafsu makan
6. Dibawah ini, jenis sayuran manakah yang mengandung vitamin A ?
- a. Wortel, bayam, brokoli**
 - b. Bayam, kangkung, tomat
 - c. Tomat, tauge, wortel
7. Apa manfaat dari vitamin A
- a. Anti kanker, mengenyangkan perut, kekebalan tubuh
 - b. Makanan bergizi, menimbulkan sariawan, mencegah nafsu makan
 - c. Kesehatan mata, pertumbuhan jaringan tubuh, kekebalan tubuh**
8. Sering mengalami sariwan bisa menjadi dampak dari ?
- a. Kurang konsumsi buah yang banyak mengandung vitamin C**
 - b. Tidak mengkonsumsi buah jeruk
 - c. Tidak konsumsi apel
9. Anak yang kurang konsumsi buah dan sayur, akan cenderung ?
- a. Sulit BAB
 - b. Menurunnya kecerdasan**
 - c. Mudah sakit
10. Sayuran manakah yang banyak mengandung vitamin D ?
- a. Brokoli**
 - b. Kangkung
 - c. Tauge

Sumber : Anisa Nurul Rahayu (2020), Mar'atus Sholikhah (2018)

LEMBAR SPSS

Frequencies

[DataSet0]

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9 Tahun	10	33,3	33,3	33,3
10 tahun	13	56,6	56,6	100,0
11 Tahun	7	10	10	
Total	30	100,0	100,0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9 Tahun	2	6,66	6,66	6,66
10 tahun	8	26,6	26,6	100,0
11 Tahun	20	66,6	66,6	
Total	30	100,0	100,0	

Frequencies

Jeniskelamin intervensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	10	33,3	33,3	33,3
Perempuan	20	66,6	66,6	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jeniskelamin kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	11	36,3	36,3	36,3
Perempuan	19	63,7	63,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Wilcoxon Signed Ranks Test

No.	Variabel	Ranks		Δ Mean Rank
		Mean Rank		
		Perlakuan	Kontrol	
1.	Peningkatan Skor Pengetahuan	41,05	19,95	21,1
2.	Peningkatan Skor kontrol	43,19	22,69	20,5

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah – Sebelum
Z	-4,524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Test Statistics^a

	hasil_pengetahuan
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	210,000
	-5,531
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 ^b

- a. Grouping Variable: kelompok
- b. Not corrected for ties.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
pre_test_pengetahuan	30	3	5	4,03	,131	,718

Valid N (listwise)	30					
--------------------	----	--	--	--	--	--

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
post_test_penegtauan	30	7	9	7,87	,142	,776
Valid N (listwise)	30					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
pre_test_pengetahuan	30	2	5	3,90	,147	,803
Valid N (listwise)	30					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
post_test_penegtauan	30	7	8	7,47	,093	,507
Valid N (listwise)	30					

**UJI NORMALITAS DATA PENGETAHUAN KELOMPOK PERLAKUAN &
KELOMPOK KONTROL DENGAN PERBANDINGAN
ANGKA SKEWNESS DAN STD. ERROR**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Pre Test	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Pengetahuan Post Test	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

**UJI NORMALITAS DATA PENGETAHUAN KELOMPOK PERLAKUAN & KELOMPOK
KONTROL DENGAN *KOLMOGROV SMIRNOV TEST***

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan Pre Test	Pengetahuan Post Test
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.05	19.95
	Std. Deviation	5.83	6.99
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.110
	Positive	.126	.107
	Negative	-.107	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.153	1.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140	.261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from dat

UJI NORMALITAS DATA SIKAP KELOMPOK INTERVENSI & KELOMPOK KONTROL DENGAN *KOLMOGROV SMIRNOV TEST*

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap perlakuan	Sikap Kontrol
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.36	22.69
	Std. Deviation	7.384	5.402
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.138
	Positive	.174	.138
	Negative	-.117	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.595	1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012	.080

a. Test distribution is Normal.



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



28 Juli 2021

Nomor : : DM. 01.04/3110...../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

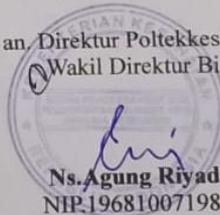
Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Dan Bangsa Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : M.Rifaldo
NIM : P05170017026
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082372544869
Tempat Penelitian : Sdn 47 kota bengkulu
Waktu Penelitian : Agustus
Judul : Efektivitas promosi kesehatan buku cerita tentang makan buah dan sayur terhadap pengetahuan anak sekolah dasar di SDN 47 Kota Bengkulu tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



30 Juli 2021

Nomor : : DM. 01.04/3140.../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

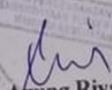
Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SDN 47 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : M.Rifaldo
NIM : P05170017026
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082372544869
Tempat Penelitian : SDN 47 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Agustus
Judul : Efektivitas Promosi Kesehatan Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Di SDN 47 Kota Bengkulu Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik


Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
-

7/30/2021, 2:16 PM



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Mehur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor 070/103 §/B Kesbangpol/2021

Dasar Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor DM.01.04/3110/2/2021 tanggal 28 Juni 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	M. Rifaldo
NIM	P0S17fiO 17026
Pekerjaan	Mabasiswa
Prodi/Fakultas	Promosi Kesehatan
Judul Penelitian	Efektifitas Promosi Kesehatan Buku Cerita Tentang Makan Buah dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar di FON 47 Kota Bengkulu Tahun 2021
Tempat Penelitian	SDN 47 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	31 Agustus 2021 e.d 30 September 2021
Penanggung Jawab	Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengr
Ketenlr

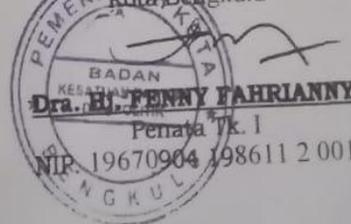
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
3. Harus nientaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat iatiadat eetempat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelalfsanaan beliifn selesai inaka yang bersangkutan harus mengajukan eurat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlâicu apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana meetinya.

Dikeluarkan di Bengkulu
Pada tanggal to Agustus 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu



Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditandatangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 47 KOTA BENGKULU
Jl. Prof. Hazairin, SH Berkas Telp. (0736) 341050

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/061/SDN47/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

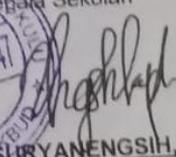
Nama : **SURYANENSIH, S.Pd**
NIP : 198104052003122004
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 47 Kota Bengkulu

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : M. Rifaldo
NIM : P05170017026

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 47 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, September 2021
Kepala Sekolah

SURYANENSIH, S.Pd
NIP. 198104052003122004



LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing I : Linda, SST., M Kes
 Nama Mahasiswa : M Rifaldo
 NIM : P05170017026
 Judul Skripsi : Efektivitas promosi kesehatan Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Di SDN 47 Kota Bengkulu Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Kamis 4 Februari 2021	Pengajuan Judul Skripsi	Acc Judul skripsi mencari data, lanjut BAB I-III	2
2	Selasa 8 Februari 2021	Konsul BAB I- III	<u>Perbaikan BAB I,II,Dan III</u>	3
3	Rabu 24 Februari 2021	Konsul Perbaikan BAB I- III dan ganti rumus	<u>Perbaikan BAB I,II,III</u>	2
4	Kamis 25 Februari 2021	Konsul Perbaikan BAB I- III dan ganti rumus	<u>Perbaikan BAB I,II,III</u>	2
5	Jumat 26 Februari 2021	Acc proposal	Acc proposal	2
6	Selasa 7 September 2021	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan IV dan V	2
7	Kamis 9 September 2021	Konsultasi Bab IV dan V	Tambahkan Table uji Mann Whitney- <u>U</u>	2
8	Senin 13 September	Acc Skripsi	Acc Skripsi	2

LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing I : LismaNingsih, SKM.,M
 Nama Mahasiswa : M.Rifaldo
 NIM : P05170017026
 Judul Skripsi : Efektivitas promosi kesehatan Buku Cerita Tentang Makan Buah Dan Sayur Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Di SDN 47 Kota Bengkulu Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Jumat 4 September 2020	Pengajuan Judul Skripsi	Acc Judul Skripsi , mencari data, lanjut BAB I	f
2	Rabu 21 Oktober 2020	Konsul BAB I dan II	Perbaikan BAB I ,II melihat Buku panduan skripsi	f
3	Kamis 5 november 2020	Konsul Pebaikan BAB I dan Outline BAB II	Perbaikan BAB I,II dan III	f
4	Jumat 6 November 2020	Konsul Perbaikan BAB I,BAB II, BAB III	Perbaikan BAB I,II dan III	f
5	Rabu 6 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB I,BAB II, konsul BAB III	Perbaikan BAB I,II dan III Buku Panduan	f
6	Rabu 13 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB I,BAB II, konsul BAB III	Perbaikan BAB I,II dan III Buku Panduan	f
7	Rabu 27 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB I – III Judul di kasih masukan	Judul di gantikan dengan yang lebih signifikan	f
8	Jumat 10 September 2021	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan cara penulisan	f
9	Senin 13 September 2021	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan ditambahkan pembahasan, Kuisisioner diperbaiki,	f
10	Senin 13 September	Acc Skripsi	Acc Skripsi	f